



TANTANGAN DAN INOVASI

DALAM AKUNTANSI INTERNASIONAL

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI

Hastuti Olivia, Rizky Putri Mahfuz, Sukma Damayanti Timor, M. Adrian Patria Erza Nasution, Susi Findiowaty, Nurul Fadhillah, Audra Nailufar, Inggrit Larasati Br. Panggabean, Dewi Hakiki, Fhatiya Alzahra Angkat, Dea Tribuana Dewi, Istikha Ruchitra Hayudirga Wasesa, Dhyta Permatasari, Rizki Purnama Sari, Mhd Muchlisin Lubis, Maidina Sahra, Rival Andiga Juanda, Dewi Ladesye Napitupulu, Tolha Aminah Lubis, M. Roihan Hanif Bacin, Luthfiah Hanifah, Carina Kinsky, Ika Ocvianita, Mutiara Andora Lubis, Fitri Timaro Pohan, Ulfa Fadhilah, Wan Hafizah Ainun Syah Putri, Zulham Afandi Saragi, Ainul Alfi Syahrin, Jefri Maulana

Editor: Syahril Hidayat, SE., M.Ak.

**TANTANGAN DAN INOVASI
DALAM AKUNTANSI INTERNASIONAL:
ANALISIS DAN IMPLEMENTASI**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

TANTANGAN DAN INOVASI DALAM AKUNTANSI INTERNASIONAL: ANALISIS DAN IMPLEMENTASI

Tim Penulis:

Hastuti Olivia, Rizky Putri Mahfuz, Sukma Damayanti Timor,
M. Adrian Patria Erza Nasution, Susi Findiowaty, Nurul Fadhillah,
Audra Nailufar, Inggrit Larasati Br. Panggabean, Dewi Hakiki,
Fhatiya Alzahra Angkat, Dea Tribuana Dewi,
Istikha Ruchitra Hayudirga Wasesa, Dhyta Permatasari,
Rizki Purnama Sari, Mhd Muchlisin Lubis, Maidina Sahra,
Rival Andiga Juanda, Dewi Ladesye Napitupulu,
Tolha Aminah Lubis, M. Roihan Hanif Bancin, Luthfiah Hanifah,
Carina Kinsky, Ika Ocvianita, Mutiara Andora Lubis,
Fitri Timaro Pohan, Ulfa Fadhilah, Wan Hafizah Ainun Syah Putri,
Zulham Afandi Saragi, Ainul Alfi Syahrin, Jefri Maulana

Editor:

Syahrijal Hidayat, SE., M.Ak.



**TANTANGAN DAN INOVASI
DALAM AKUNTANSI INTERNASIONAL:
ANALISIS DAN IMPLEMENTASI**

Penulis:

Hastuti Olivia, Rizky Putri Mahfuz, Sukma Damayanti Timor,
M. Adrian Patria Erza Nasution, Susi Findiowaty, Nurul Fadhillah,
Audra Nailufar, Inggrit Larasati Br. Panggabean, Dewi Hakiki,
Fhatiya Alzahra Angkat, Dea Tribuana Dewi,
Istikha Ruchitra Hayudirga Wasesa, Dhyta Permatasari,
Rizki Purnama Sari, Mhd Muchlisin Lubis, Maidina Sahra,
Rival Andiga Juanda, Dewi Ladesye Napitupulu,
Tolha Aminah Lubis, M. Roihan Hanif Bancin, Luthfiah Hanifah,
Carina Kinsky, Ika Ocvianita, Mutiara Andora Lubis,
Fitri Timaro Pohan, Ulfa Fadhilah, Wan Hafizah Ainun Syah Putri,
Zulham Afandi Saragi, Ainul Alfi Syahrin, Jefri Maulana

Editor:

Syahril Hidayat, SE., M.Ak.

ISBN:

978-623-89327-2-6

Desain Cover:

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

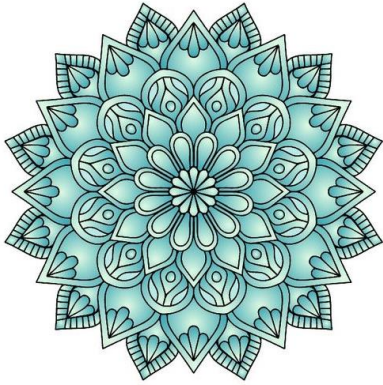
AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>



Kata Pengantar

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat.

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, akuntansi internasional telah menjadi salah satu disiplin ilmu yang sangat dinamis. Buku ini berupaya untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting dalam akuntansi internasional, termasuk transformasi digital, pelaporan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta fluktuasi nilai tukar dan implikasinya terhadap ekonomi global. Setiap bab dalam buku ini dirancang untuk memberikan wawasan yang mendalam dan analisis kritis tentang tantangan serta peluang yang dihadapi oleh para praktisi dan akademisi di bidang ini.

Bab pertama membahas urgensi penggunaan Vosviewer dalam penelitian akuntansi internasional, yang diikuti oleh diskusi mendalam tentang *sustainability reporting*

dan *integrated reporting*, sebuah konsep yang semakin menjadi pusat perhatian di kalangan praktisi akuntansi global. Fluktuasi nilai tukar rupiah dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia juga dibahas secara rinci, memberikan pandangan komprehensif mengenai fenomena ekonomi yang kompleks ini.

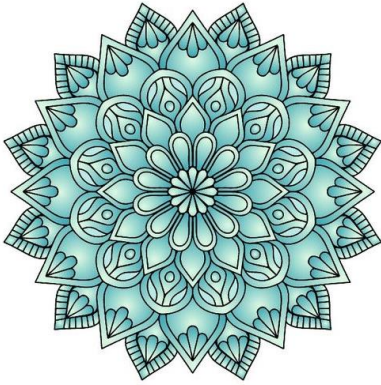
Implementasi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) di negara berkembang, yang menjadi salah satu topik hangat dalam diskusi global, turut dibahas dengan mengkaji berbagai tantangan yang dihadapi negara-negara tersebut. Selain itu, bab tentang dampak inflasi dan kenaikan suku bunga terhadap perekonomian Indonesia menawarkan analisis yang relevan dalam konteks perekonomian saat ini. Transformasi digital dalam akuntansi, sebuah tren yang tidak bisa diabaikan, menjadi fokus pembahasan di bab berikutnya. Teknologi terus mengubah cara kita bekerja, dan hal ini juga berdampak besar pada praktik akuntansi di seluruh dunia. Buku ini ditutup dengan diskusi tentang etika dan tata kelola perusahaan dalam akuntansi internasional, sebuah aspek yang tetap menjadi landasan penting dalam setiap praktik akuntansi yang bertanggung jawab.

Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu akuntansi, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi yang tertarik untuk mendalami isu-isu kontemporer dalam akuntansi internasional. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah berkontribusi, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi pembaca.

Medan, Agustus 2024

Tim Penulis



Kata Pengantar Editor

Alhamdulillah 'ala kulli haal,

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad.*

Buku ini, "Tantangan dan Inovasi dalam Akuntansi Internasional: Analisis dan Implementasi", mengumpulkan berbagai kajian terbaru mengenai isu-isu penting dalam dunia akuntansi, khususnya dalam konteks global.

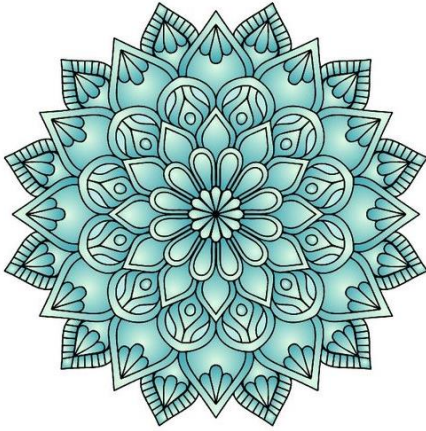
Setiap bab dalam buku ini menghadirkan pandangan yang mendalam tentang perkembangan dan tantangan terkini di bidang akuntansi, mulai dari urgensi penggunaan teknologi seperti Vosviewer dalam penelitian, hingga dampak fluktuasi ekonomi dan implementasi standar akuntansi internasional di negara berkembang. Kami juga membahas transformasi digital dalam akuntansi dan pentingnya etika serta tata kelola perusahaan yang baik.

Kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi, serta menjadi referensi yang relevan dalam menghadapi tantangan di bidang akuntansi internasional.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah berkontribusi dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi sumber ilmu yang berharga.

Medan, 10 Agustus 2024
Editor,

Syahrijal Hidayat, SE., M.Ak.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTARv

KATA PENGANTAR EDITORix

DAFTAR ISIxi

**URGENSI VOSVIEWER DALAM PENELITIAN
AKUNTANSI INTERNASIONAL1**

Hastuti Olivia

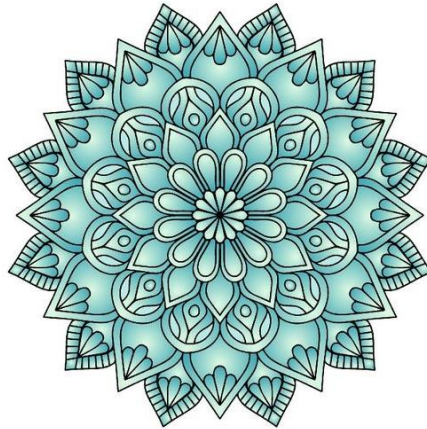
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

***SUSTAINABILITY REPORTING DAN INTEGRATED
REPORTING19***

Rizky Putri Mahfuz, Sukma Damayanti Timor,
M. Adrian Patria Erza Nasution, Susi Findiowaty,
Nurul Fadhillah

(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH:	
PENYEBAB DAN DAMPAKNYA.....	35
Audra Nailufar, Inggrit Larasati Br. Panggabean, Dewi Hakiki, Fhatiya Alzahra Angkat, Dea Tribuana Dewi (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	
IMPLEMENTASI IFRS DI NEGARA BERKEMBANG	51
Istikha Ruchitra Hayudirga Wasesa, Dhyta Permatasari, Rizki Purnama Sari, Mhd Muchlisin Lubis, Maidina Sahra (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	
DAMPAK INFLASI DAN KENAIKAN SUKU BUNGA TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA.....	67
Rival Andiga Juanda, Dewi Ladesye Napitupulu, Tolha Aminah Lubis, M. Roihan Hanif Bancin, Luthfiah Hanifah (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	
DIGITAL TRANSFORMATION IN ACCOUNTING	85
Carina Kinsky, Ika Ocvianita, Mutiara Andora Lubis, Fitri Timaro Pohan (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	
ETHICS AND CORPORATE GOVERNANCE IN INTERNATIONAL ACCOUNTING	109
Ulfa Fadhillah, Wan Hafizah Ainun Syah Putri, Zulham Afandi Saragi, Ainul Alfi Syahrin, Jefri Maulana (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	



URGENSI VOSVIEWER DALAM PENELITIAN AKUNTANSI INTERNASIONAL

Hastuti Olivia

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: hastutiolivia@umsu.ac.id

A. Pentingnya Penelitian Memakai Analisis Bibliometrik dan Penggunaan Vosviewer dalam Penelitian Akademik, Terutama dalam Konteks Akuntansi

Seorang Dosen diwajibkan menjalankan Tri dharma Perguruan Tinggi sebagai seorang pendidik dan profesional sekaligus untuk menunjang karirnya (Fitriana et al., 2022). Kegiatan Dosen ini merupakan Beban Kerja Dosen (BKD). Setiap semester seorang Dosen harus mengisi BKD di dalam Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (Sister)(Nusantari, 2022) . Sister ini berguna untuk mengakses portofolio dosen dan data-data formal dan aktivitas dosen sebagai tenaga pendidik, peneliti dan data pengebdian masyarakat (Zainal et al., 2023).

Kinerja seorang dosen dapat dilihat dari data-data yang disajikan pada laman sister dosen tersebut. Sebagai seorang pendidik dosen harus memberikan ilmunya kepada Mahasiswa di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sebagai seorang peneliti dosen harus bisa melakukan penelitian setiap semester minimal di jurnal nasional, jika seorang dosen sudah memiliki sertifikat dosen (serdos) maka dosen tersebut harus melakukan penelitian yang dipublikasikan di jurnal terindeks minimal sinta 5. Begitu juga dengan penelitian, jika seorang dosen tidak memiliki jabatan di Kampus maka dosen tersebut harus melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan seorang dosen harus mengikuti kaedah yang ada sehingga banyak dosen yang kesulitan dalam pembuatan artikel ilmiah atau manuskrip yang harus di publikasi di jurnal terakreditasi. Waktu penelitian dan pembuatan artikel yang banyak menghabiskan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Lokasi penelitian atau jarak, responden, waktu, wawancara dll yang diperlukan untuk melakukan proses penelitian membuat dosen malas meneliti.

B. Tujuan Penggunaan VOSviewer

Beragam cara penelitian salah satunya adalah penelitian *systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan pustaka. Dengan sistem SLR ini seorang peneliti tidak harus melakukan penelitian ke lokasi, peneliti hanya mencari bahan-bahan kajian di Internet bisa melalui Scopus.com, Publis or Perist, Google Scholar dll. Beberapa waktu belakangan ini setelah terjadinya covid 19 yang membuat seorang peneliti tidak bisa melakukan penelitian ke lokasi, karena adanya pembatasan aktifitas di luar. Kejadian ini membuat seorang peneliti melakukan penelitiannya melalui

SLR. Vosviewer juga penelitian SLR dengan kemampuan membaca data yang banyak.

Kemampuan *vosviewer* yang dapat mengungkap pola, tren, dan struktur dalam literatur ilmiah, analisis bibliometrik telah menjadi alat yang sangat penting untuk sebuah penelitian. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti pada bidang akuntansi untuk menemukan penelitian yang paling efektif, menemukan hubungan antara berbagai konsep, dan melihat perkembangan penelitian di bidang akuntansi. Perangkat lunak *Vosviewer* untuk memvisualisasi dan menganalisis jaringan bibliometrik, memiliki keunggulan dalam memetakan jaringan sitasi, *co-authorship*, dan *co-occurrence*. *VOSviewer* membantu peneliti menemukan tema utama dan celah penelitian dalam literatur akuntansi dengan memproses data besar dan membuat visualisasi yang mudah dipahami. Penelitian ini mendorong penelitian yang lebih terarah dan informatif.

Penelitian menggunakan alat analisis bibliometrik *VOSviewer* untuk mengeksplorasi dan memetakan struktur literatur akuntansi dan mengidentifikasi artikel-artikel yang paling berpengaruh, menemukan jaringan kolaborasi peneliti, dan menentukan tema penelitian utama dan tren perkembangan. Keunggulan *VOSviewer* dalam visualisasi data bibliometrik yang mudah dipahami dan interaktif memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola tersembunyi dan hubungan antar konsep yang mungkin tidak terlihat dengan metode analisis tradisional (Olivia et al., 2023). Peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan akurat dengan *VOSviewer*. Dengan memakai *vosviewer* peneliti dapat memahami dinamika penelitian akuntansi. Analisis memakai *VOSviewer* diharapkan dapat memberikan saran strategis bagi peneliti dan praktisi untuk mengarahkan

penelitian ke bidang yang paling relevan dan menjanjikan untuk masa depan.

C. Cara-Cara Mencari Data dari beberapa Sumber

1. Vosviewer Ambil Data dari Scopus.com

Pada penelitian memakai vosviewer banyak cara untuk mencari data referensi atau data-data penelitian yang dibutuhkan. Jika peneliti mengambil data dari scopus.com maka peneliti bisa membuka google setelah itu ketik scopus.com. Pada bagian ini penulis mencari dengan kata kunci "*international accounting*" pada pencarian jangan lupa dibubuhkan tanda (" dan ") guna penggunaan ini adalah untuk mempermudah pencarian ketika diberikan bubuhan tanda (" dan "), karena pencarian akan langsung menjadi satu kata kunci, tetapi jika tidak dibubuhkan tanda (" dan ") maka pencarian akan menjadi dua kata kunci yaitu *international* dan *accounting*. Setelah dilakukan pencarian dengan kata kunci tadi maka akan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 1. Pencarian Kata Kunci
*International Accounting***

The screenshot shows the Scopus search interface. At the top, there's a search bar with the query "International accounting" entered. Below the search bar, it indicates "2,357 documents found". The results are displayed in a table with columns: Document title, Authors, Source, Year, and Citations. Two results are visible:

Document title	Authors	Source	Year	Citations
1. IMPROVEMENT OF ORGANIZATIONAL AND METHODOLOGICAL ASPECTS OF IDENTIFICATION AND ACCOUNTING OF BIOLOGICAL ASSETS IN LIVESTOCK BASED ON INTERNATIONAL STANDARDS	Menglikulov, B.Yu., Davletov, I.R., Yunusova, M.B.	Advanced Series in Management, 33A, pp. 31–38	2024	0
2. DEVELOPMENT OF THE COMPANY'S CASH FLOW ACCOUNTING IN THE CONTEXT OF NEW REQUIREMENTS OF INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS	Ergasheva, S.T., Khalikova, E.A., Mannapova, R.A., Khudayberdiyeva, D.P.	Advanced Series in Management, 33A, pp. 65–73	2024	0

On the left side, there are filters for "Open access" with options: All open access (554), Green (261), Gold (217), Hybrid gold (91), and Bronze (71).

Pada gambar 1 di atas dengan pencarian kata kunci *international accounting* dapat dilihat ada 2.357 dokumen yang membahas tentang *international accounting*, yang dicari berdasarkan article, abstract dan keywords.

Gambar 2. Memilah Berdasarkan Kebutuhan

The screenshot shows the Scopus search results page for the query 'international accounting'. The left sidebar contains filters for 'Subject area', 'Document type', and 'Publication stage'. The 'Subject area' filter is set to 'Business, Management and Accounting' (1,834 results). The 'Document type' filter is set to 'Article' (1,900 results). The 'Publication stage' filter is set to 'Open access' (1,900 results). The main results table shows the following entries:

Article	Informal Institutions in accounting research: A structured literature review	Leventis, S., Tsilavoutas, I., Tsoligkas, F.	Journal of International Accounting, Auditing and Taxation	2024	3
6	Interpreting IFRS: The Evolving Role of Agenda Decisions	Ramassa, P., Quagli, A.	Abacus, 60(2), pp. 205–235	2024	0
7	Financial reporting for cryptocurrency	Luo, M., Yu, S.	Review of Accounting Studies, 29(2), pp. 1707–1740	2024	4
8	The impact of climate risk on accounting conservatism: evidence from developing countries	Khalifa, M., Zouaoui, H., Ben Othman, H., Hussainey, K.	Journal of Applied Accounting Research, 25(3), pp. 570–593	2024	2
9	Accountancy students' perceptions of the quality of teaching and	Sawian, N., Al-Hajjays, K.	Journal of International Accounting, Auditing and Taxation	2024	0

Pada gambar 2 harus memilah berdasarkan kebutuhan di scopus.com yaitu berdasarkan subject area, document type, document access. Pemilihan ini berguna untuk memilah yang mana saja dibutuhkan oleh penulis, sehingga penulis bisa memetakan sesuai dengan kebutuhannya.

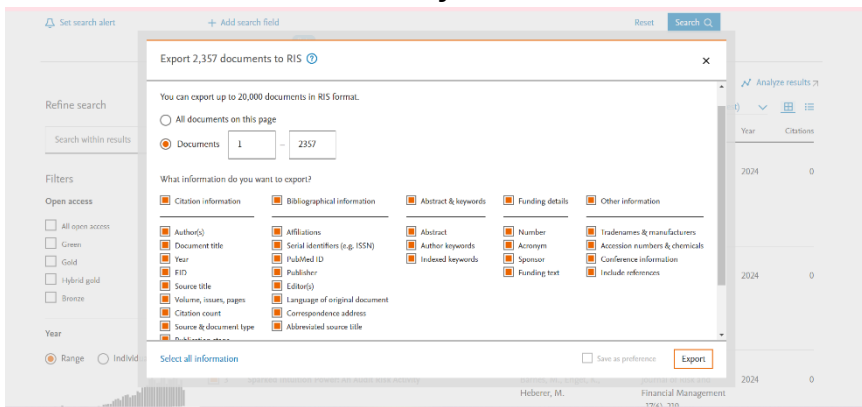
Gambar 3. Pemetaan Sesuai Kebutuhan

The screenshot shows the Scopus search results page for the query 'international accounting'. The left sidebar contains filters for 'Refine search', 'Open access', and 'Year'. The 'Open access' filter is set to 'Limited to All open access' (441 results). The 'Year' filter is set to 'Range' (1,900 results). The main results table shows the following entries:

Document title	Authors	Source	Year	Citations
Sparked Intuition Power: An Audit Risk Activity	Barnes, M., Enget, K., Heberer, M.	Journal of Risk and Financial Management	2024	0
Intangible and Tangible Investments and Future Earnings Volatility	Elkermali, T.	Economies, 12(6), 132	2024	0
Interpreting IFRS: The Evolving Role of Agenda Decisions	Ramassa, P., Quagli, A.	Abacus, 60(2), pp. 205–235	2024	0

Pada gambar 3 dapat dilihat setelah dilakukan pemetaan sesuai kebutuhan penulis, maka didapatkan hasil 441 dokumen yang akan diolah memakai vosviewer. Pemetaan ini digunakan hanya data yang diperlukan saja yang akan diolah memakai vosviewer.

Gambar 4. Penyeleksian Data



Pada gambar 4 silahkan klik semua di citation information, klik bibliographical information, abstract & keywords, funding details dan other information lalu klik export. Data yang kita dapatkan dari scopus.com disimpan kedalam folder dengan nama yang diinginkan. Guna dilakukannya penyeleksian ini mempermudah penulis untuk pengolahan datanya pada vosviewer, sebelum diolah maka penulis melakukan tahap-tahap penyeleksian data seperti gambar 1,2,3,4,dan 5 menggunakan scopus.com.Setelah itu penulis bisa menyimpan data dengan menu export yang akan langsung tersimpan di kotak penyimpanan, berikan dengan nama yang diinginkan penulis.

2. Data dari Publis or Perist

Gambar 5. Mencari data menggunakan Publis or Perist

The screenshot displays a Google Scholar search for 'international accounting'. The search bar at the top shows the query and the number of results (980). Below the search bar, there is a table of search results with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The first result is 'International accounting standards' by N. Leung, W. Lam, and S. P. K. Kwan, published in 2000. The page also shows citation metrics: 67 citations, 1957-2024 publication years, and various indices like h-index (236), g-index (84), and h1, annual (1,25).

Gambar 5 dibutuhkan untuk membantu penulis mencari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, misalnya dicari pada title words: international accounting, maka berdasarkan penelisan didapati 980 paper yang pernah meneliti ini, seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Citation Matriks

Publication Years	1957- 2024
Sitation Years	67 (1957- 2024)
Papers	980
Citations	60647
Cites/years	905,18
Cites/paper	33446,75
Cites/aotor	645,02
Papers/authors	1,93
Autors/ papers	100
h-index	236
g-index	84
h1,annual	1,25

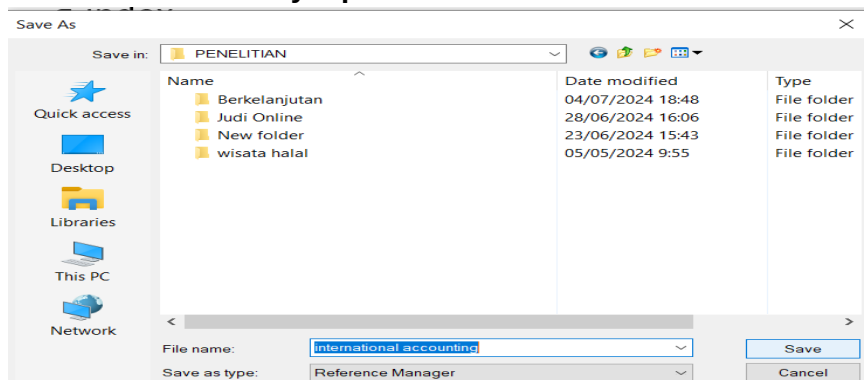
Paper with ACC > = 1,2,5,10,20 :
409,281,136,69,32

Sumber: Publis or Perist

Pada tabel 1 dapat dilihat penelusuran dari publist or perist didapati 980 paper yang pernah meneliti dengan judul internasional accounting. Pada pencarian ini bukan hanya paper saja yang terjaring tetapi juga terjaring buku dll, karena penulis mencari keseluruhan yang sudah di publis.

Selanjutnya klik save results, lalu klik results as Ris/manager maka akan muncul kotak penyimpanan. Simpan dengan nama yang mudah diingat, karena nanti peneliti akan menggunakan data Ris tersebut. Penulis akan menyimpan dengan nama *International accounting*. Maka akan muncul kotak seperti dibawah ini.

Gambar 6. Penyimpanan Data dari Publist or Perist

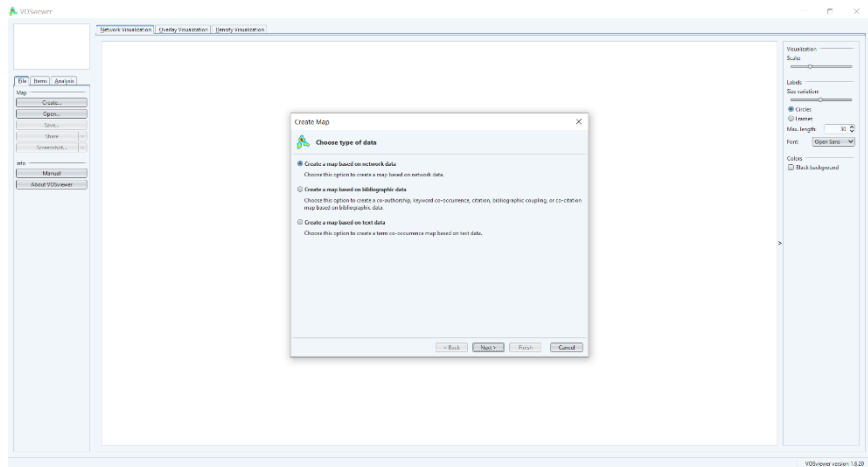


Pada gambar 6 Data dari publis or perist telah tersimpan dalam bentuk RIS yang akan tersambung ke mendeley. Gambar penyimpanan di folder tadi akan dalam atau gambar lambang mendeley.

Setelah selesai menyimpan di data, maka peneliti bisa membuka aplikasi vosviewer

- ✓ Setelah membuka aplikasi vosviewer maka klik
- ✓ Klik Create

Gambar 7. Create Amap Vosviewer



Pada gambar 7 silahkan ikuti langkah-langkah berikut ini untuk memetapan sesuai dengan kebutuhan penulis, lalu lakukan langkah-langkah berikut ini:

- 1 (jika data network sudah ada disimpan di vosviewer)
- 2 (Jika mapping berdasarkan judul, pengarang)
- 3 (mapping teks data) judul dan abstrak
- Jadi peneliti bisa memilih pilihan ke 3
- Next

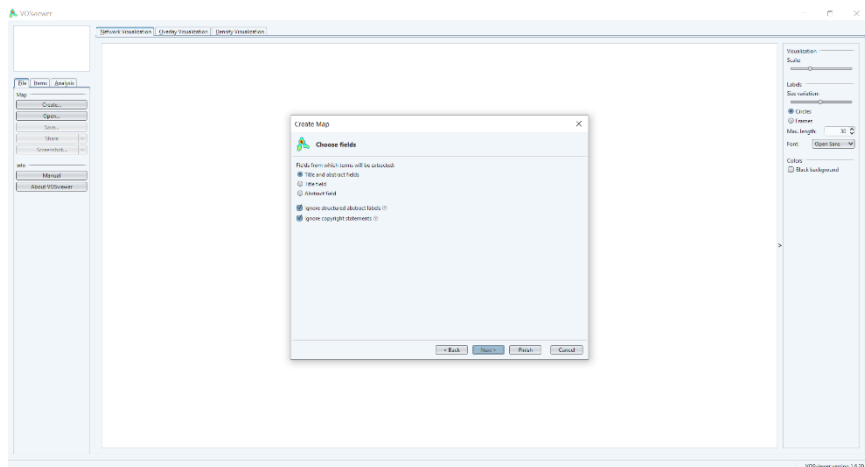
Pada gambar 8 dilakukan untuk mencari data yang telah disimpan dari publis or perist dan telah disimpan di file laptop, lalu lakukan langkah-langkah berikut ini:

- Lalu ada 4 pilihan yang ada di kotak dialog
- Pilih yang ke 3 karena data sudah dalam bentuk RIS
- Next

Gambar 9 dipergunakan mengambil data yang tersimpan di file dalam, bentuk ris atau seperti gambar lambang mendeley, lalu lakukan langkah-langkah berikut ini:

- PILIH data yang disimpan tadi dalam bentuk RIS (*International accounting*)
- OK
- Next

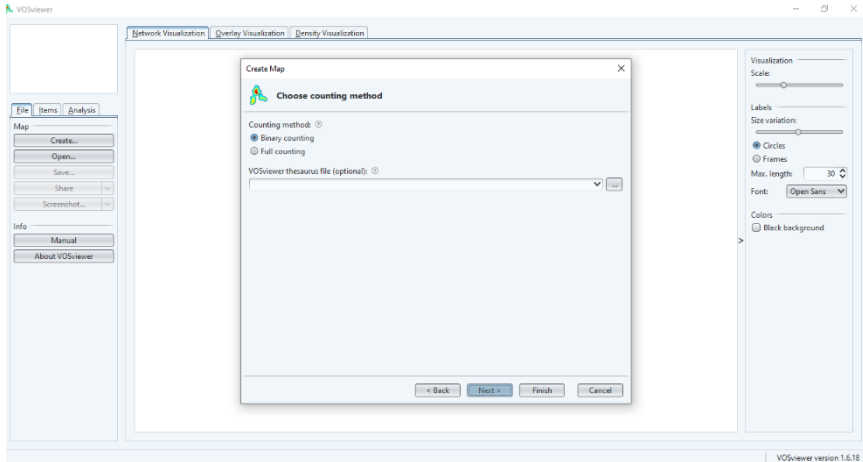
Gambar 10. Pemilihan Title dan Abstrac



Pada gambar 10 dilakukan pemilihan pada kotak title dan abstrac yang artinya artikel-artikel yang terpilih akan dibaca judul dan abtraknya oleh vos voewer, lalu lakukan langkah-langkah berikut ini:

- lalu klik next
- Binary Counting (1 kata yang sama berkali-kali, maka dihitung 1 x)
- Jika Full counting (jumlah seluruh yang muncul 10 tetap dihitung 10)
- Pilih yang Binari Counting
- Next

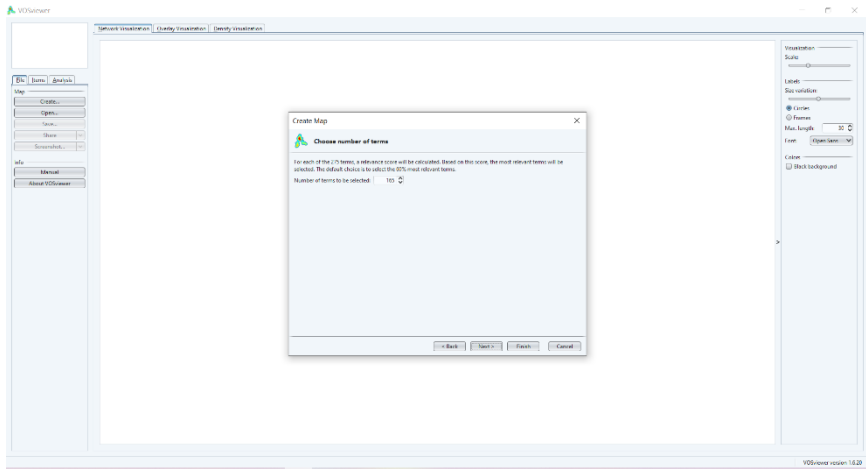
Gambar 11. Pemilihan Binary counting



Pada gambar 11 dilakukan pemilihan binary counting yang artinya metode yang digunakan untuk menghitung kekuatan hubungan antara item (misalnya, kata kunci, artikel, atau penulis) dalam analisis bibliometrik (Azis et al., 2023). Binary counting hanya mempertimbangkan apakah suatu item ada atau tidak ada dalam sebuah dokumen, tanpa memperhatikan frekuensi kemunculannya. Dengan kata lain, jika suatu item muncul setidaknya sekali dalam dokumen, item tersebut dihitung sebagai "1," terlepas dari berapa kali item tersebut muncul dalam dokumen itu. Lalu lakukan langkah-langkah berikut ini:

- Rubah jadi 5
- Next

Gambar 12. Number of Terms



Pada gambar 12 di atas dapat diberi penjelasan tentang *Choose number of terms* (Pilih jumlah istilah):

- a) Pada jendela ini, VOSviewer meminta penulis untuk memilih jumlah istilah yang relevan dari dataset yang telah diimpor. Di sini, perangkat lunak menghitung relevansi setiap istilah dan memberikan skor berdasarkan seberapa sering istilah tersebut muncul dalam konteks tertentu.
- b) *Relevance Score* (Skor Relevansi):
Untuk setiap istilah, VOSviewer menghitung skor relevansi yang digunakan untuk menentukan istilah mana yang paling penting atau paling relevan dalam konteks dataset Anda. Ini membantu dalam menyaring dan memilih istilah yang paling signifikan untuk divisualisasikan.
- c) *Number of terms to be selected* (Jumlah istilah yang dipilih):
Pengguna diminta untuk menentukan jumlah istilah yang ingin mereka sertakan dalam peta. Dalam gambar ini, nilai default yang dipilih adalah 165 istilah.

d) *Fitur Visualisasi*

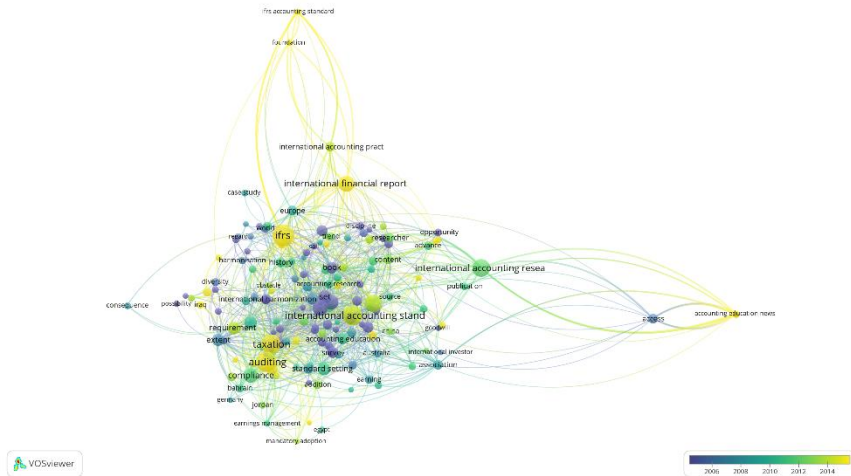
Setelah itu didapat number of tems to be selected sebanyak 165

- Rubah menjadi
- Next

[illegible]14 | *"Urgensi VO SViewer dalam Penelitian..." - Hastuti Olivia*

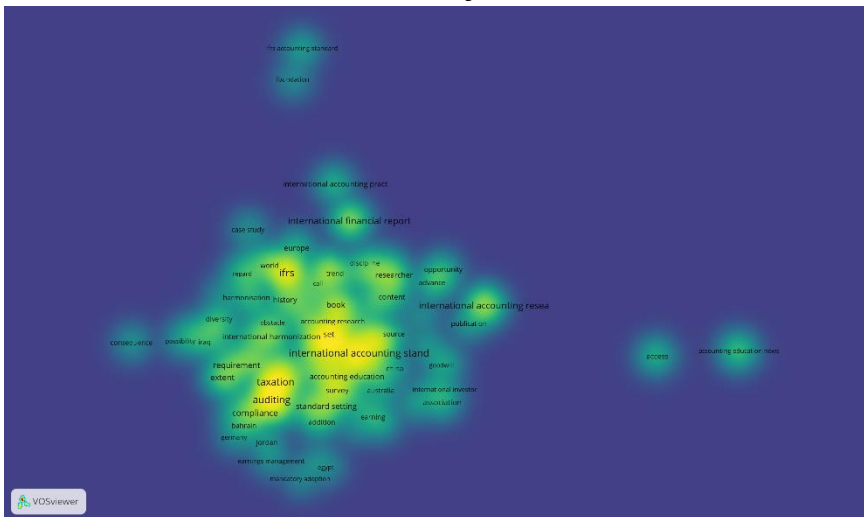
Gambar 14. Hasil Visualization pada Vosviewer

Gambar 15. Gambar VOS Viewer Berdasarkan Tahun



Pada gambar 15 dapat dilihat hasil olah data pakai vosviewer dapat dilihat berdasarkan warna pada gambar, jika warna makin gelap maka artinya tahun pada penulisan sudah lampau atau pada tahun 2006, tetapi jika penulisan makin terang atau mendekati warna kuning, maka penulisan merupakan hasil penelitian yang baru atau tahun 2024.

Gambar 16. Density visualization



Gambar 16 merupakan visualisasi peta kepadatan (density visualization) dari sebuah analisis bibliometrik yang dilakukan menggunakan VOSviewer. Berikut penjelasan elemen-elemen utama pada gambar tersebut:

a. Titik-titik Warna (Color Dots):

Warna pada peta menunjukkan kepadatan istilah-istilah yang muncul dalam kumpulan data yang dianalisis. Warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan area dengan kepadatan istilah yang lebih tinggi, artinya banyak istilah yang muncul di sana. Warna yang lebih gelap (hijau atau biru) menunjukkan kepadatan yang lebih rendah.

b. Label Istilah (Term Labels):

Label teks pada peta menunjukkan istilah-istilah yang telah dipilih berdasarkan relevansi atau frekuensi kemunculan dalam dataset. Ukuran label biasanya mencerminkan jumlah kemunculan atau kepentingan istilah tersebut dalam konteks dataset.

c. Cluster atau Kelompok Istilah:

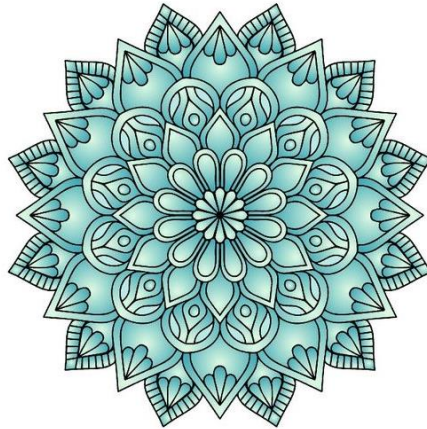
Istilah-istilah dengan warna dan posisi yang berdekatan menunjukkan bahwa istilah-istilah tersebut sering muncul bersama dalam dokumen yang sama atau dalam konteks yang sama. Misalnya, istilah seperti "IFRS," "auditing," dan "taxation" mungkin membentuk satu kelompok yang terkait dengan tema tertentu dalam literatur.

d. Interpretasi Peta:

Peta ini membantu pengguna memahami bagaimana istilah-istilah atau konsep-konsep utama dalam bidang studi tertentu berhubungan satu sama lain. Ini juga memberikan gambaran umum tentang topik-topik utama yang sedang dibahas dalam kumpulan data.

Daftar Pustaka

- Azis, S., Rozalinda, R., & Wira, A. (2023). Tren Dan Fokus Penelitian Inflasi Global: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(1), 10–22.
- Fitriana, A. D., Sahid, M., Fathiyah, F., & Muhtar, M. (2022). Personal branding: Strategi membangun reputasi dosen di media digital. *Jurnal Komunikasi*, 16(2), 121–133.
- Nusantari, D. O. (2022). Sertifikasi Dosen, Sebuah Amanat Untuk Kemajuan Pendidikan Bangsa. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 3(1).
- Olivia, H., Siregar, N. S. H., Nadirah, W. R., Inayatussyfa, A., & Saragih, S. R. (2023). Perkembangan Penelitian Bibliometrik Psak 109 Menggunakan Vosviewer. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 265–279.
- Zainal, H., Joesyiana, K., Mulyana, S., Basriani, A., Susanti, D., Yuzalmi, N., & Wahyuni, S. (2023). Bimbingan Teknis Pengisian BKD bagi Dosen Tetap Non Serdos Melalui Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) Tahun 2022. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(2), 89–94.



SUSTAINABILITY REPORTING DAN INTEGRATED REPORTING

**Rizky Putri Mahfuz¹, Sukma Damayanti Timor²,
M. Adrian Patria Erza Nasution³, Susi Findiowaty⁴,
Nurul Fadhillah⁵**

Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: putrimahfuz@gmail.com

A. Pendahuluan

Sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan (Financial Report) kepada pihak – pihak yang berkepentingan merupakan konsep dari akuntansi. Pada awalnya, akuntansi hanya menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan, sedangkan informasi mengenai kegiatan sosial, lingkungan, pemberdayaan dan lainnya diabaikan dalam pelaporan keuangan (Financial Reporting). Berdasarkan hal tersebut, maka bisa dilihat bahwa perusahaan hanya berorientasi pada

pemegang kepentingan dengan cara memaksimalkan laba dengan berbagai cara, tanpa memperhatikan dampak yang akan terjadi dari proses tersebut.

Dengan kelemahan yang ada pada pelaporan keuangan (Financial Reporting), kemudian dibentuk suatu laporan manajemen (Management Reporting) yang berisi informasi keuangan dan informasi lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu laporan manajemen (Management Reporting) masih terdapat kelemahan, yaitu tidak menyajikan komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan dan sosial yang mana 2 hal tersebut menjadi salah satu pondasi dalam keberlanjutan perusahaan.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman ilmu akuntansi turut mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat pada perubahan sudut pandang bisnis bahwa tujuan akhir organisasi telah berubah dari yang hanya berfokus dalam memaksimalkan laba, melainkan juga mulai memperhatikan dampak yang ditimbulkan dalam proses bisnis tersebut melalui Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau biasa disebut Corporate Social Responsibility (CSR). Penerapan CSR ini bertujuan untuk melakukan perubahan rencana strategis agar sebuah organisasi mampu bertahan dimasa yang akan datang. Program Corporate Social Responsibility (CSR) disajikan dalam sebuah laporan yang disebut Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report).

Oleh karena itu, selain menerbitkan laporan keuangan (Financial Report), perusahaan juga menerbitkan laporan yang disebut dengan laporan berkelanjutan (Sustainability Report) secara terpisah). Menurut (Dewi et al., 2019) Sustainability Report adalah laporan yang tidak hanya menjelaskan laporan kinerja keuangan saja tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas

sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Sustainability Report menyajikan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial dan lingkungannya, dalam prinsip good corporate governance. Laporan ini merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan ke dalam aktivitas bisnis mereka.

Seiring dengan berjalannya waktu, pelaporan perusahaan mengalami evolusi menjadi bentuk laporan terintegrasi (Integrated Report). Salah satu tujuan perubahan bentuk laporan ini ialah untuk meningkatkan kualitas informasi yang tersedia bagi investor agar memudahkan mereka untuk mengalokasikan modalnya secara efektif dan efisien.

International Integrated Reporting Council (IIRC) sebagai salah satu organisasi dunia telah mengembangkan sebuah kerangka kerja IR yang dapat digunakan di seluruh dunia untuk meningkatkan komunikasi perusahaan atau organisasi mengenai penciptaan nilai. Di samping itu, ide dasar di balik IR ini adalah meringkas laporan-laporan yang dibuat perusahaan menjadi sebuah bentuk pelaporan tunggal, sehingga IR hanya memuat informasi keuangan dan nonkeuangan yang dianggap penting dalam pengambilan keputusan pengguna laporan. Pada dasarnya, informasi di dalam SR juga telah disajikan secara ringkas di dalam IR.

Pelaporan terintegrasi (Integrated Reporting) merupakan pelaporan yang banyak diterapkan oleh berbagai perusahaan di berbagai negara saat ini termasuk Indonesia. IR merupakan mekanisme dalam menyajikan informasi mengenai strategi, tata kelola, kinerja dan prospek yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam satu laporan tunggal (Dosinta, 2017).

Pelaporan terintegrasi (Integrated Reporting) telah banyak diterapkan di berbagai perusahaan di seluruh dunia, namun tidak sedikit yang masih menggunakan pelaporan terpisah antara Financial Reporting dengan Sustainability Reporting. Sehingga akan ditemukan perusahaan yang menerbitkan Sustainability Reporting (SR) dan perusahaan yang menerbitkan Integrated Reporting (IR). Hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk menulis mengenai manakah dari kedua bentuk laporan tersebut yang lebih diterapkan untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDG)

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal artikel yang sudah diterbitkan dengan judul *Sustainability Reporting dan Integrated Reporting*. Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional terindeks Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish. Alat analisis data menggunakan software VOSviewer.

Teknik pengumpulan data meliputi, membuka software Publish or Perish, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori keywords dengan kata kunci "Sustainability Reporting, Integrated Reporting" dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kemudian mengumpulkan data judul jurnal dalam Microsoft Excel, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda, setelah itu mengunduh file berformat RIS (Research Information Systems) dan PDF (Portable Document Format) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya.

Teknik analisis data meliputi, memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan software algoritma VOSviewer (Visualization of Similarities) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya (Ananda et al., 2023), kemudian memetakan topik pada artikel berdasarkan studi literatur (Rohimah et al., 2023).

B. Sustainability Reporting dan Integrated Reporting

Berikut adalah hasil yang didapat berdasarkan studi literatur mengenai Sustainability Reporting dan Integrated Reporting menggunakan jurnal yang terpublikasi di aplikasi Publish or Perish selama tahun 2019 hingga 2024. Data terkait matriks sitasi artikel ialah sebagai berikut:

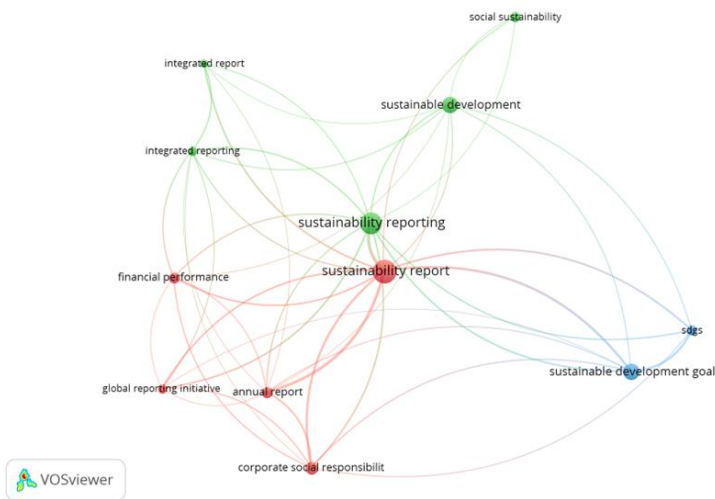
Tabel 1 Data Matriks Sitasi Artikel

Tahun Publikasi	2019-2024
Tahun Sitasi	5 (2019-2024)
Jumlah Artikel	500
Jumlah Sitasi	139453
Rata – Rata Sitasi/Tahun	27890.60
Rata – Rata Author/Artikel	3.15
H-Index	229
G-Index	348

Sumber : Publis or Perish

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, artikel yang digunakan dalam tulisan ini ialah artikel yang terpublikasi pada tahun 2019 – 2024. Jumlah artikel yang digunakan dalam tulisan ini sebanyak 500 artikel yang telah disitasi sebanyak 139.453 kali.

Hasil penelusuran artikel pada software Publish or Perish yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diinput dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1 hasil visualisasi jaringan melalui Vosviewer

Visualisasi tersebut merupakan peta jaringan (network map) yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Peta ini menunjukkan hubungan dan keterkaitan antara berbagai konsep yang terkait dengan pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting). Beberapa poin utama yang dapat diambil dari visualisasi ini ialah sebagai berikut : Node dan Hubungan (Edges), setiap node (titik) mewakili sebuah konsep atau istilah, sementara garis-garis yang menghubungkan node-node tersebut menunjukkan hubungan atau keterkaitan antara konsep-konsep tersebut. Ketebalan garis menunjukkan kekuatan atau frekuensi hubungan antar node.

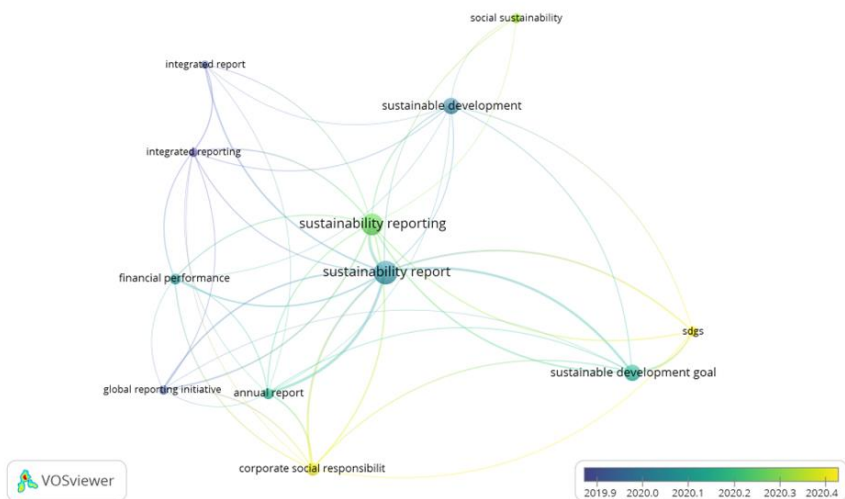
Kelompok Konsep (Clusters), warna berbeda digunakan untuk menunjukkan kelompok (cluster) konsep yang saling berkaitan erat. Misalnya, cluster hijau mungkin menunjukkan konsep-konsep yang berkaitan dengan pengembangan berkelanjutan (sustainable development) dan pelaporan terintegrasi (integrated reporting), sedangkan cluster merah

mungkin berfokus pada kinerja keuangan (financial performance) dan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility).

Pusat Konsep (Central Concepts), node yang lebih besar, seperti "sustainability reporting" dan "sustainability report", menunjukkan bahwa konsep-konsep ini adalah pusat dalam jaringan ini, artinya mereka sering disebutkan atau terkait dengan banyak konsep lain dalam konteks pelaporan keberlanjutan.

Interaksi Antar Konsep, garis-garis yang menghubungkan berbagai node menunjukkan interaksi antar konsep tersebut. Misalnya, garis antara "sustainability report" dan "financial performance" menunjukkan bahwa ada hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja keuangan.

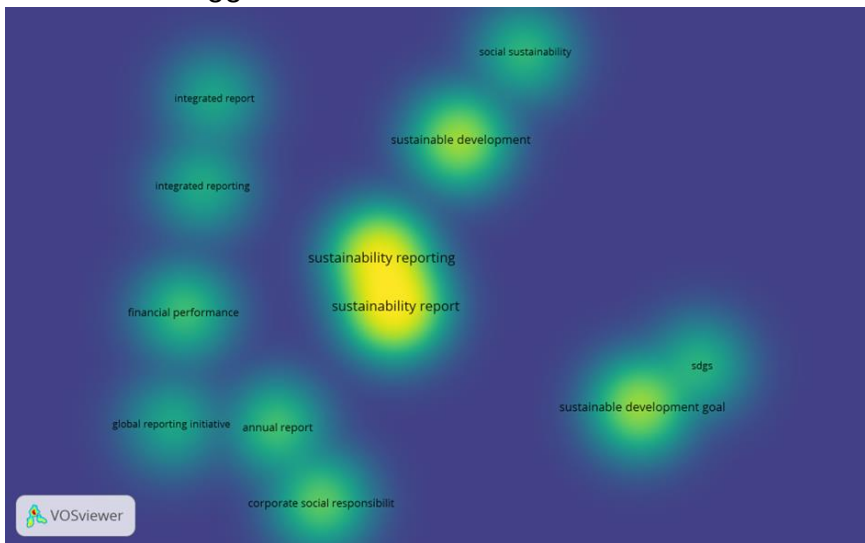
Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran mengenai kompleksitas dan keterkaitan berbagai aspek yang terlibat dalam pelaporan keberlanjutan, menunjukkan bagaimana berbagai konsep dan praktek saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam konteks ini.



Gambar 2 hasil visualisasi elemen melalui Vosviewer

Visualisasi tersebut adalah peta jaringan (network map) yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menunjukkan hubungan dan keterkaitan antara berbagai konsep terkait pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting). Visualisasi ini juga menyertakan dimensi waktu yang ditunjukkan dengan gradien warna di bagian bawah peta, yang menggambarkan rentang waktu dari akhir 2019 hingga awal 2020.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran mengenai kompleksitas dan keterkaitan berbagai aspek yang terlibat dalam pelaporan keberlanjutan, serta bagaimana relevansi dan hubungan antar konsep tersebut berubah seiring waktu. Hal ini membantu dalam memahami evolusi dan dinamika dari pelaporan keberlanjutan selama periode akhir 2019 hingga awal 2020.



Gambar 3 hasil visualisasi kepadatan melalui Vosviewer

Visualisasi tersebut adalah peta densitas (density map) yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menunjukkan intensitas keterkaitan dan kepentingan relatif

dari berbagai konsep terkait pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting). Peta densitas ini menggunakan skema warna untuk menunjukkan kepadatan atau frekuensi kemunculan konsep-konsep tersebut dalam literatur atau data yang dianalisis.

Setiap node mewakili sebuah konsep atau istilah yang terkait dengan pelaporan keberlanjutan. Label yang diberikan pada setiap node menunjukkan nama dari konsep tersebut, seperti "sustainability reporting", "integrated report", "financial performance", dan sebagainya. Warna pada peta menunjukkan kepadatan atau frekuensi kemunculan dari konsep tersebut. Warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan kepadatan yang lebih tinggi, artinya konsep tersebut sering muncul atau memiliki keterkaitan yang lebih kuat dalam konteks yang dianalisis.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran tentang distribusi dan kepentingan relatif dari berbagai konsep yang terlibat dalam pelaporan keberlanjutan. Peta densitas ini membantu untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain, serta menunjukkan intensitas keterkaitan mereka dalam konteks pelaporan keberlanjutan.

C. Peran dan Fungsi Sustainability Reporting dan Integrated Reporting

Berdasarkan telaah studi literatur pada jurnal - jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan metode pelaporan yang sering digunakan perusahaan ialah Sustainability Reporting dan Integrated Reporting.

Pelaporan keberlanjutan (Sustainability Reporting) dan pelaporan terintegrasi (Integrated Reporting) adalah dua aspek penting dari praktik pelaporan perusahaan modern yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi,

akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Pelaporan keberlanjutan melibatkan pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas kinerja organisasi menuju pembangunan berkelanjutan (Marx & Dyk, 2011). Ini berfungsi sebagai sarana bagi organisasi untuk menunjukkan upaya mereka dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada pemangku kepentingan (Pritchard & Caliyurt, 2021).

Laporan keberlanjutan (Sustainability Reporting) adalah bentuk pelaporan yang digunakan untuk mengevaluasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan, produk, dan layanan organisasi, serta kontribusinya secara keseluruhan untuk pembangunan berkelanjutan (Joseph, 2013). Agar pelaporan keberlanjutan dapat secara efektif mendorong penerapan model bisnis berkelanjutan, penting untuk menyelarakannya dengan konteks spesifik perusahaan (Abela, 2022). Konsep materialitas dalam pelaporan keberlanjutan telah diteliti dengan cermat dalam literatur, hal ini menekankan pentingnya mengidentifikasi dan melaporkan isu-isu keberlanjutan yang material (Abhayawansa, 2020).

Di sisi lain, pelaporan terintegrasi adalah inisiatif pelaporan perusahaan internasional yang terus berkembang yang berupaya mengatasi keterbatasan metode pelaporan tradisional dengan memberikan pandangan yang lebih ringkas dan saling berhubungan mengenai kinerja perusahaan (Zhou et al., 2015).

Pelaporan terintegrasi telah diidentifikasi sebagai alat yang berharga bagi bisnis yang ingin mengalihkan fokus pelaporan mereka dari sekadar kinerja keuangan menjadi penciptaan nilai pemegang saham jangka panjang (Zavodny, 2021). Hal ini dianggap sebagai mekanisme yang fleksibel untuk mengkomunikasikan kisah penciptaan nilai suatu organisasi dengan menggabungkan informasi keuangan dan

non-keuangan (Arora et al., 2021). Selain itu, pelaporan terintegrasi dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan internal dalam perusahaan (Abeyasinghe, 2020).

Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan mengadopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) lebih cenderung menerbitkan laporan keberlanjutan dan memperoleh pernyataan jaminan (Rezaee et al., 2023). Pelaporan keberlanjutan, yang mencakup laporan keberlanjutan, laporan dampak sosial, dan laporan terintegrasi, memainkan peran penting dalam mencerminkan komitmen organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan di luar aspek keuangan (Mihaylova & Papazov, 2022). Selain itu, pelaporan keberlanjutan telah dikaitkan dengan peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan, sehingga membantu membangun kasus bisnis yang kuat untuk menarik investor dan pemegang saham (Ngu & Amran, 2019).

Pelaporan keberlanjutan dan pelaporan terintegrasi merupakan komponen penting dari praktik pelaporan perusahaan modern yang bertujuan untuk memberikan pandangan komprehensif mengenai kinerja organisasi, yang mencakup aspek keuangan, lingkungan, dan sosial. Kerangka pelaporan ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas namun juga berkontribusi terhadap penciptaan nilai organisasi dan pembangunan berkelanjutan.

D. Hubungan Antara Sustainability Reporting dan Integrated Reporting

Kesamaan Tujuan, kedua jenis pelaporan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi terhadap pemangku kepentingannya. Keduanya berfokus pada pelaporan dampak dan kinerja non-keuangan,

meskipun integrated reporting melangkah lebih jauh dengan menyatukan informasi keuangan dan non-keuangan.

Pelengkap Satu Sama Lain, sustainability reporting dapat dianggap sebagai bagian dari integrated reporting. Informasi keberlanjutan yang dikumpulkan dan dilaporkan melalui sustainability reporting sering kali menjadi komponen penting dalam laporan terintegrasi. Dengan demikian, sustainability reporting menyediakan data dan wawasan spesifik yang memperkaya konteks dan narasi dalam integrated reporting.

Standar dan Kerangka Kerja, keduanya diatur oleh berbagai standar dan kerangka kerja. Sustainability reporting sering mengikuti pedoman dari Global Reporting Initiative (GRI), sedangkan integrated reporting biasanya mengikuti Kerangka Kerja Integrated Reporting dari International Integrated Reporting Council (IIRC). Meskipun standar ini berbeda, ada upaya untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan pendekatan pelaporan ini agar lebih koheren.

Manfaat Sinergis, dengan menggabungkan sustainability reporting ke dalam integrated reporting, organisasi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada pemangku kepentingannya. Ini tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas organisasi di mata publik.

Daftar Pustaka

- Abela, M. (2022). A New Direction? The “Mainstreaming” of Sustainability Reporting”. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 13(6). [https://doi.org/Abela, M. \(2022\). “a new direction? the ‘mainstreaming’ of sustainability reporting”. Sustainability Accounting Management and Policy Journal, 13\(6\), 1261-1283. https://doi.org/10.1108/sampj-06-2021-0201](https://doi.org/Abela, M. (2022). “a new direction? the ‘mainstreaming’ of sustainability reporting”. Sustainability Accounting Management and Policy Journal, 13(6), 1261-1283. https://doi.org/10.1108/sampj-06-2021-0201)
- Abeyasinghe, C. (2020). Integrated Reporting and Integrated Thinking: a Commentary on The Integrated Reporting Framework. *Colombo Business Journal International Journal of Theory and Practice*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.4038/cbj.v11i2.68>
- Abhayawansa, S. (2020). Swimming Against The Tide: Back to Single Materiality for Sustainability Reporting. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 13(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/sampj-07-2022-0378>
- Ananda, P., Nurbaiti, D., Zidan, A., & Olivia, H. (2023). Analisis Bibliometrik Implementasi Akad Istishna (PSAK Syariah 104) Menggunakan VOSviewer. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i1.229>
- Arora, M., Lodhia, S., & Stone, G. (2021). Preparers Perceptions of Integrated Reporting: A Global Study of Integrated Reporting Adopters. *Accounting and Finance*, 62(S1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/acfi.12827>
- Dewi, I. A. P. P. P., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M.

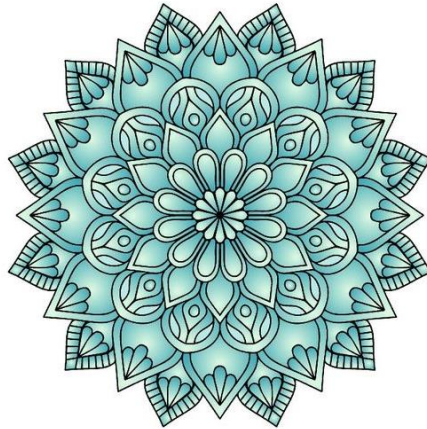
- (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 263–275.
- Dosinta, N. F. (2017). Integrated Reporting Dalam Rangka Institutional Theory. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 6(2), 1–20.
- Joseph, C. (2013). Understanding Sustainable Development Concept in Malaysia. *Social Responsibility Journal*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/srj-03-2012-0024>
- Marx, B., & Dyk, V. (2011). Sustainability Reporting and Assurance. *Meditari Accountancy Research*, 19(1/2), 39–55.
<https://doi.org/doi.org/10.1108/10222521111178628>
- Mihaylova, L., & Papazov, E. (2022). *Sustainable Reporting: Practices and Challenges*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24818/imc/2021/01.07>
- Ngu, S., & Amran, A. (2019). The impact of sustainable board capital on sustainability reporting. *Strategic Direction*, 35(12), 8–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/sd-05-2019-0098>
- Pritchard, G., & Caliyurt, K. (2021). Sustainability Reporting in Cooperatives. *Risk*, 9(6).
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/risks9060117>
- Rezaee, N., Homayoun, S., Rezaee, N., & Poursoleyman, E. (2023). Business Sustainability Reporting and

Assurance and Sustainable Development Goals. *Managerial Auditing Journal*, 38(7).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/maj-10-2022-3722>

Rohimah, W., Budianto, E., W, H., & Dewi, N. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 5(1).
<https://doi.org/https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/2607/pdf>

Zavodny, L. (2021). *Integrated Reporting*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18559/978-83-8211-055-5/04>

Zhou, S., Simnett, R., & Green, W. (2015). Does Integrated Reporting Matter to The Capital Market. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/acfi.12827>



FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH: PENYEBAB DAN DAMPAKNYA

**Audra Nailufar¹, Inggrit Larasati Br. Panggabean²,
Dewi Hakiki³, Fhatiya Alzahra Angkat⁴,
Dea Tribuana Dewi⁵**

**^{1,2,3,4}Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera**

Email: ¹audranailuvar@gmail.com,

²larasatiinggrit@gmail.com, ³dewihakiki2089@gmail.com,

⁴fhatiyaalzahraangkat@gmail.com,

Deatribuana01@gmail.com

A. Pendahuluan

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, terutama dolar Amerika Serikat (USD), merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian Indonesia. Fluktuasi nilai tukar rupiah sering kali menjadi perhatian utama karena pengaruhnya yang signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi nasional. Perubahan nilai tukar/kurs dapat mempengaruhi daya saing suatu perusahaan. Fluktuasi nilai

tukar/kurs dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan, dan pada akhirnya bisa mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Selain itu, bagi negara yang sangat bergantung pada impor, depresiasi nilai tukar/kurs dapat meningkatkan kekhawatiran terkait terjadinya inflasi. Bahan baku impor yang besar bisa menyebabkan produsen menaikkan harga jual produknya, yang pada akhirnya mengarah pada kenaikan harga komoditas dan inflasi.

Inflasi merupakan proses naiknya biaya-biaya secara umum secara terus-menerus, seperti kebutuhan pokok sehari-hari (Nopirin., 2013). Inflasi adalah tingkat di mana harga barang dan jasa dalam suatu sektor ekonomi cenderung meningkat. Kesehatan ekonomi suatu negara seringkali dapat diukur dengan melihat tingkat inflasi (Kunthi; Y. C., Mandai; S., & Syofyan, 2023). Peningkatan nilai dari tiap komoditi bukan termasuk inflasi kecuali adanya peningkatan meluas ke komoditi lain yang menyebabkan kenaikan harga (Maharani, A., & Haq, 2022).

Perdagangan Internasional juga mempengaruhi tingkat inflasi. Dimana perdangan internasional membutuhkan transfer dan konversi mata uang dari satu negara ke negara lain. Hal ini disebabkan setiap negara memiliki kekuasaan untuk menentukan mata uang mana yang akan digunakan, dan mata uang memiliki nilai tukar/kursnya (nilai tukar antara mata uang satu negara dengan negara lain). Ini berarti bahwa perdagangan internasional memerlukan konversi satu mata uang ke mata uang lainnya. Hal ini mendorong terjadinya penawaran serta permintaan valuta asing dan pada akhirnya terjadi perdagangan valas (jual beli) di pasar valas. Transaksi valuta asing selalu bergantung pada nilai tukar/kurs mata uang negara, yang sewaktu-waktu dapat berubah tergantung pada

kondisi ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Fluktuasi nilai tukar/kurs serta kebutuhan konversi mata uang asing menarik minat pihak-pihak yang berkepentingan terhadap mata uang asing, seperti investor valas, eksportir, importir bahkan spekulasi untuk melakukan transaksi valas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pardasia & Syafri, 2024) dan (Fitriani & Ngadi, 2016) mengemukakan bahwa dalam jangka panjang, suku bunga dan ekspor memiliki imbas negatif signifikan atas nilai tukar. Sebaliknya, impor dan jumlah uang beredar berimbas positif signifikan terhadap nilai tukar. Pada jangka pendek, hanya jumlah uang beredar yang menunjukkan pengaruh positif signifikan akan nilai tukar. Selanjutnya inflasi tidak memiliki imbas signifikan akan nilai tukar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2023) mengemukakan bahwa hampir seluruh negara di dunia yang memiliki mata uang mengalami pelemahan nilai tukar. Resesi Ekonomi di tahun 2023 diperjelas saat memasuki akhir bulan september, dimana sebagai periode ujung dalam satu tahun. Namun hal yang perlu diperhatikan, dari sekian banyak nilai mata uang yang anjlok, rupiah masih memiliki kekuatan terhadap banyak mata uang di dunia, termasuk mata uang yang dikenal dengan paling berpengaruh. Dalam mempersiapkan diri menghadapi resesi ekonomi di tahun 2023, Rupiah dengan penguatan dari beberapa mata uang asing masih memiliki harapan untuk bertahan dan survive. Akan lebih baik lagi jika nilai mata uang rupiah dijaga agar terus bergerak naik melalui kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Daleno et al., 2023) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar Rupiah. Ekspor netto berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap nilai tukar Rupiah. Secara simultan inflasi dan ekspor netto berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dan penelitian yang dilakukan oleh (El-Haj Habibah, 2019) juga menyatakan bahwa pengaruh fluktuasi nilai tukar rupiah lebih banyak pada harga saham syariah dibandingkan pada harga emas.

Dalam literatur keuangan, suku bunga adalah faktor kuat yang paling sering disebutkan yang menyebabkan inflasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Darmawan, 2020) yang menemukan bahwa suku bunga, e-money, dan nilai tukar semua berkontribusi terhadap kenaikan inflasi. Dan berbagai penelitian lain yang menunjukkan bagaimana inflasi Indonesia dipengaruhi oleh suku bunga (Ilmi, 2017). Namun, penelitian bertentangan dengan klaim bahwa suku bunga berdampak pada inflasi. Atau memberikan pengaruh tetapi tidak menjadi yang paling kuat. Menurut penelitian (Ningsih, S; & Kristiyanti, 2018) yang melihat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap inflasi antara lain jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar.

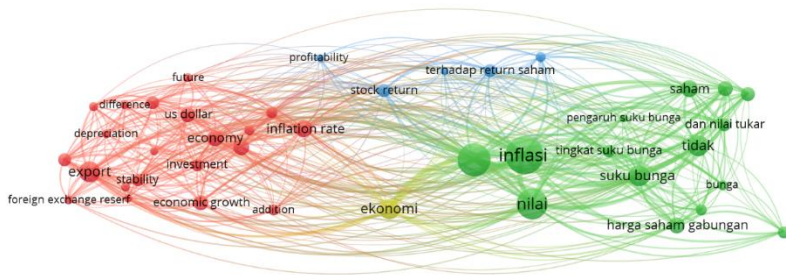
Pencarian artikel dalam database jurnal penulisan ini dan pencarian melalui internet. Pencarian database yang digunakan adalah *Crossref* dan *Google Scholar* dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Untuk pencarian artikel, kata kunci yang digunakan juga dicantumkan dalam pengumpulan data adalah "Fluktuasi Nilai Tukar". Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Literature Review ini kemudian di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil

yang diukur untuk menjawab tujuan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian,metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

B. Fluktuasi Nilai Tukar

Tabel 1. Matriks Data Sitasi Artikel/Penelitian	
<i>Sitasi Matriks</i>	
Tahun	2013 – 2023
Jumlah Artikel	1000
Jumlah Sitasi	326
Rata-rata Sitasi/Tahun	28.73
Rata-rata Sitasi/Artikel	0.32
Rata-rata Sitasi/Author	182.90
Rata-rata Artikel/Author	619.87
Rata-rata Author/Artikel	2.03
H- Index	5
G-Index	6



**Gambar 1. Jaringan Kata-Kata dalam Literatur Review
“Fluktuasi Nilai Tukar”**

Berdasarkan gambar diatas, merupakan visualisasi jaringan konsep terkait fluktuasi nilai tukar. Visualisasi ini menunjukkan bagaimana berbagai faktor ekonomi saling berhubungan dan mempengaruhi nilai tukar serta beberapa indikator ekonomi lainnya. Terdapat 3 klaster, yaitu klaster berwarna merah yang berfokus pada aspek ekonomi terkait investasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas dari fluktuasi nilai tukar, klister berwarna hijau berfokus pada inflasi, nilai tukar, suku bunga hingga harga saham, dan kluster berwarna biru menunjukkan pada pengembalian saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun interaksi dan hubungan dari Gambar 1, terdapat banyak garis yang menghubungkan berbagai kata kunci, menunjukkan bahwa kata-kata tersebut saling terkait dalam konteks pembahasan. Misalnya, hubungan antara "inflasi" (inflation) dan "suku bunga" (*interest rate*), serta "ekonomi" (*economy*) dan "pertumbuhan ekonomi" (*economic growth*). Ukuran lingkaran menggambarkan frekuensi atau pentingnya kata kunci tersebut dalam jaringan. Semakin besar lingkarannya, semakin sering atau penting kata tersebut. Dari visualisasi jaringan konsep ini, dapat disimpulkan beberapa poin penting terkait fluktuasi nilai tukar yaitu:

1. Kompleksitas dan Keterkaitan:

Fluktuasi nilai tukar adalah hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor ekonomi, termasuk inflasi, suku bunga, perdagangan internasional, GDP, dan persediaan uang. Tidak ada satu faktor tunggal yang menentukan nilai tukar, melainkan kombinasi dari berbagai elemen ekonomi yang saling berhubungan.

2. Pentingnya Kebijakan Ekonomi:

Kebijakan ekonomi yang tepat, baik dalam pengelolaan inflasi, suku bunga, maupun neraca perdagangan, sangat penting untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Bank sentral dan pemerintah perlu bekerja sama untuk mengelola faktor-faktor ini secara efektif.

3. Peran Global dan Lokal:

Faktor-faktor global seperti kebijakan moneter negara maju dan harga komoditas internasional berpengaruh besar terhadap nilai tukar. Di sisi lain, kondisi domestik seperti inflasi dan GDP juga memainkan peran penting.

4. Dampak Terhadap Pasar Keuangan:

Fluktuasi nilai tukar memiliki dampak langsung terhadap pasar keuangan, termasuk harga saham dan investasi asing. Stabilitas nilai tukar penting untuk menciptakan lingkungan investasi yang sehat dan menarik bagi investor asing.

Dengan memahami interaksi kompleks ini, pembuat kebijakan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mengelola nilai tukar dan meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar terhadap ekonomi nasional.



42 | "Fluktuasi Nilai Rupiah ..." - Audra Nailufar dkk

pasar negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini akan meningkatkan permintaan terhadap USD dan melemahkan rupiah. **Harga komoditas** global mempengaruhi nilai tukar rupiah (Laksmi, 2013). Penurunan harga komoditas ini dapat mengurangi pendapatan devisa Indonesia dan menekan rupiah. Ketidakstabilan politik dan konflik di berbagai belahan dunia dapat menyebabkan investor mencari aset yang lebih aman seperti USD, yang pada gilirannya melemahkan rupiah.

Pada faktor internal, kondisi ekonomi domestic yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lemah, inflasi yang tinggi, dan defisit neraca berjalan dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap rupiah. Sebaliknya, fundamental ekonomi yang kuat dapat mendukung penguatan rupiah. Kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia, seperti intervensi di pasar valuta asing atau perubahan suku bunga acuan, dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah (Laksmi, 2013). Terakhir, persepsi investor terhadap stabilitas politik dan ekonomi Indonesia juga berperan penting. Ketidakpastian politik atau kerusuhan sosial dapat membuat investor asing menarik dananya dari Indonesia, melemahkan rupiah .

D. Dampak Fluktuasi Nilai Tukar

1. Inflasi

Melemahnya rupiah dapat menyebabkan kenaikan harga barang impor, yang pada gilirannya meningkatkan inflasi. Ini dapat mengurangi daya beli masyarakat dan menekan konsumsi domestik. Menurut (Pardasia & Syafri, 2024) Untuk mengurangi dampak negatif kenaikan inflasi, mencegah nilai tukar rupiah terdepresiasi terlalu besar, dan menjaga pergerakan inflasi dalam kategori ringan sehingga tidak berdampak buruk terhadap nilai tukar rupiah atas nilai

USD dan Bank Indonesia melakukan kebijakan tersebut dengan melepaskan devisa negara ke pasar valuta asing (valas). Inflasi yang tinggi akan menjadi beban bagi semua pihak perusahaan maupun masyarakat, maka daya beli suatu mata uang dan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik barang maupun jasa akan semakin rendah atau menurun (Fasya et al., 2022). Hubungan ini menunjukkan pentingnya menjaga kestabilan harga barang dan jasa dengan cara mengembangkan setiap produk-produk dalam negeri agar diminati masyarakat dan lebih banyak mengonsumsi barang dalam negeri daripada barang impor (Daleno et al., 2023).

2. Ekspor dan Impor

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Rupiah yang lemah membuat produk ekspor lebih murah dan lebih kompetitif, tetapi meningkatkan biaya impor bahan baku (Dzakiah & Puspitaningtyas, Z; Puspita, 2018). Pentingnya menciptakan produk barang dan jasa yang mempunyai daya saing yang tinggi sehingga produk dalam negeri bisa dipasarkan lebih banyak ke pasar luar negeri yang dapat menaikkan nilai ekspor. Teori paritas daya beli menerangkan bahwa nilai tukar nominal antara mata uang dari dua negara bergantung pada tingkat harga (Daleno et al., 2023). Ketika suatu negara melakukan ekspor dalam jumlah besar, maka permintaan terhadap mata uang negara tersebut tentu bertambah, sehingga membuat penguatan mata uang tersebut. Menurut penelitian (Sundari, E; Adnan, M., Turnip, V; & Taringan, 2015) Cadangan mata uang asing suatu negara meningkat sebanding dengan jumlah barang dan jasa yang diekspor, yang menyebabkan peningkatan nilai rupiah relatif terhadap dolar AS. Permintaan mata uang asing akan bertambah seiring dengan semakin banyaknya produk dan jasa yang

diimpor, hal ini akan membuat nilai tukar meningkat. Jumlah mata uang asing yang digunakan untuk membayar impor tersebut akan meningkat sebagai akibat dari antisipasi impor tersebut, hal ini akan menyebabkan melemahnya nilai tukar (Pardasia & Syafri, 2024).

3. Utang Luar Negeri

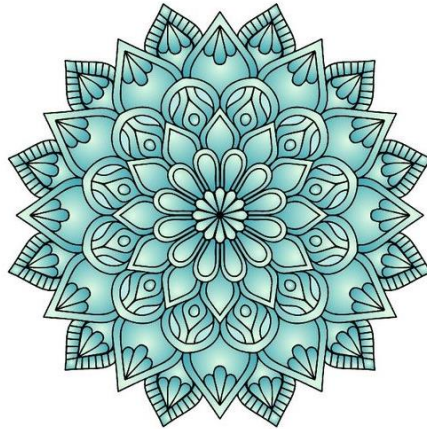
Banyak perusahaan dan pemerintah Indonesia yang memiliki utang dalam mata uang asing. Melemahnya rupiah akan meningkatkan beban pembayaran utang tersebut dalam rupiah. Pengaruh utang luar negeri terhadap fluktuasi nilai tukar sangat kompleks dan multifaset. Utang luar negeri yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi dan stabilitas nilai tukar. Namun, jika tidak dikelola dengan hati-hati, utang luar negeri dapat meningkatkan risiko ekonomi dan volatilitas nilai tukar. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan otoritas moneter untuk memantau dan mengelola utang luar negeri dengan bijaksana, serta menjaga keseimbangan antara pembiayaan luar negeri dan stabilitas ekonomi domestik.

Daftar Pustaka

- Daleno, V. C., Kumaat, R. J., & Tumangkeng, S. Y. . (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 13–24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/48821%0A>
- Darmawan, D. (2020). Analisis pengaruh e-money, nilai tukar, dan suku bunga terhadap inflasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1).
- Dzakiyah, Z., & Puspitaningtyas, Z; Puspita, Y. (2018). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kurs Rupiah. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 103.
- El-Haj Habibah, S. (2019). Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Emas Dan Saham Syariah Di Indonesia. *Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Emas Dan Saham Syariah Di Indonesia, Universitas Brawijaya*, 1–13.
- Fasya, S., Rahmi, D., & Riani, W. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Tahun 2006-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 188–195. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.2455>
- Fitriani, S., & Ngadi, P. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT. *JURNAL STUDIA EKONOMIKA*, 14(1), 36–44.

- Ilmi, M. F. (2017). Pengaruh Kurs/ Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013. , *Jurnal Nominal*, Vol .VI, N.
- Kunthi; Y. C., Mandai; S., & Syofyan, S. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Indeks Harga Konsumen, Jub, Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 303–310.
- Laksmi, A. dkk. (2013). Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1, 149–165.
- Maharani, A., & Haq, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 941–950.
- Ningsih, S; & Kristiyanti, L. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014- 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(2).
- Nopirin. (2013). . *Ekonomi Moneter Buku li Edisi Kesatu*. Yogyakarta: BPFE.
- Pardasia, S., & Syafri. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 187–196. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18694>
- Ramadhani, H. ;, Sofian, M. Y., & Anggraini, S. D. (2023). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Mata Uang Asing Dalam Menghadapi Resesi Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 100–112. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.34>

Sundari, E; Adnan, M., Turnip, V; & Taringan, L. Y. (2015).
Pengaruh Inflasi, Investasi Dan Ekspor Terhadap Nilai
Tukar Rupiah Di Sumatera Utara. *Economics
Development Analysis Journal*, 242–253.



IMPLEMENTASI IFRS DI NEGARA BERKEMBANG

**Istikha Ruchitra Hayudirga Wasesa¹,
Dhyta Permatasari², Rizki Purnama Sari^{3*},
Mhd Muchlisin Lubis⁴, Maidina Sahra⁵**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: istikharuchitra@gmail.com¹,

dhytapermatasari93@gmail.com²,

rizki.purnamasariiii@gmail.com³, synmuchlis@gmail.com⁴,

Maidinashra30@gmail.com

A. Pendahuluan

1. *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

Negara berkembang memiliki karakteristik ekonomi dengan sistem akuntansi yang berbeda dari negara maju. Beberapa negara ini menghadapi keterbatasan sumber daya, infrastruktur, dan kemampuan kelembagaan yang mungkin berdampak pada efektivitas penerapan IFRS. Negara-negara berkembang yang menerapkan *International Financial Reporting Standards*(IFRS) dapat merasakan keuntungan

seperti berkurangnya bias domestik terhadap investor asing dan lebih banyak dukungan untuk kegiatan multinasional (Samaha & Khelif, 2016). Penerapan SAK Internasional akan meningkatkan transparansi sistem pelaporan keuangan di Indonesia, sehingga memfasilitasi lebih banyak arus masuk investasi global. Selain itu, penerapannya akan mengurangi biaya modal dengan menciptakan peluang penggalangan dana melalui pasar modal global (Siaran Pers IAI, 2023).

Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) di Indonesia berawal dari evolusi Standar Akuntansi. Pada tahun 1973, sebuah komite dibentuk untuk mengumpulkan materi dan struktur GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan GAAS (*Generally Accepted Auditing Standards*). Sebuah komite didirikan pada tahun 1973 dengan tujuan mengumpulkan konten dan kerangka GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan GAAS (*Generally Accepted Auditing Standards*). Pada tahun 1974, Ikatan Akuntan Indonesia membentuk Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (Komite PAI) sebagai antisipasi peluncuran pasar modal Indonesia. Mereka kemudian menerbitkan buku berjudul "Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)" yang menguraikan prinsip-prinsip akuntansi yang harus dianut di Indonesia yang mengacu pada US GAAP. Pada tahun 1994, IAI melakukan perubahan dari PAI menjadi SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang mulai melakukan adopsi dengan standar akuntansi internasional. SAK mengalami perubahan sebanyak 7 kali dan terakhir pada tanggal 1 Juli 2009. Sebagai tindak lanjut dari salah satu butir kesepakatan Anggota G-20 pada tahun 2009, IAI telah mencanangkan dilaksanakannya program konvergensi SAK ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS) secara bertahap. Dalam rangka mengikuti perkembangan standar

akuntansi global, konvergensi terjadi sebanyak 2 kali yaitu pada tahun 2013 dan 2014. Indonesia melakukan konvergen sesuai dengan IFRS sampai tahun 2021 dan efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

Negara-negara berkembang telah memberikan perhatian yang signifikan terhadap Implementasi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dalam beberapa dekade terakhir. Harmonisasi standar akuntansi mempunyai potensi untuk meningkatkan integrasi ekonomi regional dan global, serta memfasilitasi perbandingan laporan keuangan lintas negara. Penerapan IFRS memiliki dampak makroekonomi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan merupakan fokus utama organisasi internasional (Oppong & Aga, 2019). Standar yang lebih konsisten dan transparan mempunyai potensi untuk menarik investasi internasional dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian telah menunjukkan bahwa kepatuhan pada IFRS memiliki dampak positif pada berbagai aspek pelaporan keuangan dan dinamika pasar di negara-negara berkembang. Penelitian telah menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap *International Financial Reporting Standards* (IFRS) mempunyai pengaruh yang menguntungkan pada berbagai aspek pelaporan keuangan dan dinamika pasar di negara-negara berkembang. Penelitian (Juhmani, 2017) menemukan bahwa kepatuhan IFRS di Bahrain dikaitkan dengan peningkatan perputaran persediaan, menunjukkan korelasi positif antara kepatuhan dan aktivitas pasar. Demikian pula, penelitian (Hassan et al., 2019) menekankan bahwa penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan menarik investor internasional ke pasar domestik, sehingga memberikan keuntungan signifikan bagi negara-negara berkembang dalam mengejar investasi asing. Adopsi IFRS

sangat penting bagi negara-negara berkembang untuk mengakses pasar modal global (Netsanet Shiferaw, 2020) dan dapat mendorong investasi asing langsung (Gordon et al., 2012).

Terlepas dari keberhasilan yang dicapai oleh negara-negara maju dalam menerapkan standar ini, negara-negara berkembang masih menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dalam mengadopsi dan mempraktikkan IFRS. Namun disisi lain, korupsi dan tata kelola yang buruk dapat menghambat pembuat kebijakan di negara-negara seperti Bangladesh (Anh et al., 2019), penegakan adopsi IFRS yang tepat dapat menyebabkan asimetri informasi yang lebih sedikit, premi risiko yang lebih rendah bagi investor, dan biaya modal yang lebih rendah untuk perusahaan di negara berkembang (D. Gingrich et al., 2018).

Dalam penerapannya di temukan tantangan yang mencakup kendala bahasa, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga akuntansi, serta perbedaan dalam praktik bisnis dan budaya. Tantangan seperti budaya organisasi, resistensi terhadap perubahan, dan pengetahuan yang terbatas tentang IFRS dapat menghambat proses adopsi di negara-negara tersebut (Hamawandy et al., 2021). Selain itu masih ada tantangan dalam mengadopsi IFRS di negara berkembang, seperti yang disoroti oleh berbagai peneliti (Bienmali Kombate & Bandi, 2016). Mengatasi masalah seperti asimetri informasi melalui adopsi IFRS sangat penting untuk meningkatkan transparansi di negara berkembang (Juniarti et al., 2018).

B. Tujuan Penerapan IFRS

Tujuan penerapan IFRS untuk meningkatkan kualitas pelaporan, mengurangi biaya pemrosesan informasi, dan meminimalkan asimetri informasi antar pelaku pasar modal di

dalam dan antar negara (Nejad, 2020). Belajar dari negara-negara berkembang seperti Rumania dapat memberikan wawasan mengenai manfaat dan tantangan penerapan IFRS (Bendovschi, 2016). Memperkuat pendidikan akuntansi profesional, meningkatkan kesadaran di kalangan manajer dan akademisi, dan menyediakan sumber daya yang memadai merupakan langkah penting untuk implementasi IFRS yang berkelanjutan di negara berkembang seperti Vietnam (Thi et al., 2020).

Adopsi IFRS dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan pasar, merangsang investasi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia (Boolaky et al., 2018). Namun, terdapat tantangan dalam adopsi dan implementasi IFRS di Indonesia, dengan penekanan pada analisis faktor non-finansial (Bienmali Kombate & Bandi, 2016). Telah ditemukan bahwa penegakan IFRS di Indonesia menekankan hubungan antara IFRS dan kualitas laba, namun terkadang mengabaikan relevansi nilai informasi akuntansi (Srivastava & Muharam, 2022).

Menurut (Itasari & Kristanto, 2019), Indonesia menyelenggarakan konferensi IFRS yang tidak sesuai dengan konsekuensi yang tidak menguntungkan. Pertama, kualitas data akuntansi menghasilkan hasil yang tidak konsisten bahkan dapat menyebabkan manajemen laba meningkat, asimetri informasi meningkat, dan pengaruh data akuntansi berkurang. Kedua, konservasionisme akuntansi dapat dikurangi dengan konferensi IFRS. Ketiga, *audit delay* yang di perpanjang, waktu yang diperlukan untuk mempublikasi laporan keuangan dan meningkatkan *fee audit*. Keempat, tidak adanya dengan *ERC (Earning Respon Coeficient)* yang tersedia sebelum atau sesudah konferensi IFRS.

Sehubungan dengan implementasi *IFRS* pada negara berkembang, sudah ada penelitian di Indonesia yang meneliti tantangan dan peluang *IFRS* ini dalam masing-masing negara. Penelitian (Gusneli et al., 2023) yang meneliti tantangan dan peluang penerapan *IFRS* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia menunjukkan bahwa kompleksitas standarisasi *IFRS* dan kepatuhan terhadap peraturan menjadi tantangan untuk mengadopsi laporan sesuai standar *IFRS*, serta akses keuangan menjadi peluang untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan yang terus berkembang menyebabkan semakin banyaknya literatur yang membahas implementasi *IFRS*. Pada penelitian ini metode analisis bibliometrik digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kajian ilmiah seperti jurnal, artikel, buku-buku, serta informasi terkait. Selain itu, metode ini dapat mengukur kinerja dan kontribusi individu, institusi dan bidang ilmu serta membantu dalam identifikasi analisis jaringan citasi, analisis cluster, dan analisis visibilitas (Abidin & Eka Wahyu Hestya Budianto, 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik yang dapat membantu peneliti memeriksa isi bibliografi dan menganalisis kutipan setiap artikel dari database *Harzing's Publish or Perish*. Metode ini memungkinkan untuk mengumpulkan literatur secara efisien dan membuat hubungan antara publikasi yang dipilih sesuai dengan kemungkinan yang ada (Kuzior & Sira, 2022).

Untuk menjaga data agar tetap *up to date*, peneliti memanfaatkan data dari *Google Scholar* dimulai pada tahun 2018-2024. Pencarian artikel ilmiah dilakukan menggunakan aplikasi *publish or perish* dengan batas maksimum 1000 artikel dan disimpan dalam format RIS. Kemudian data diolah menggunakan *software* VOSViewer. *Software* ini diperlukan

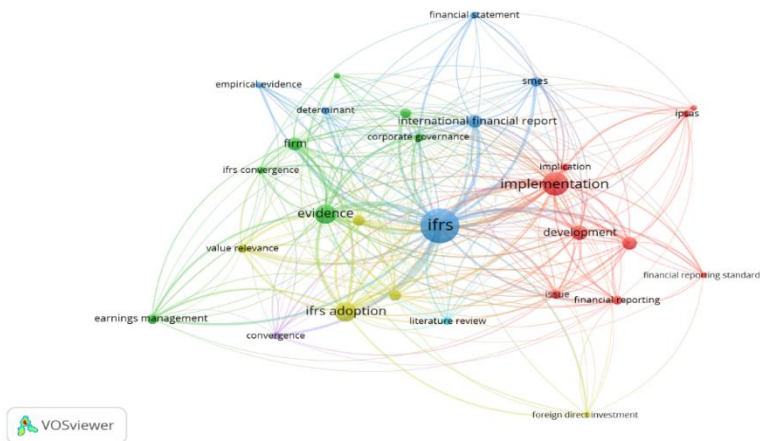
untuk membuat visualisasi metadata yang sebelumnya diunduh dan diproses berdasarkan algoritma yang tertanam pada perangkat. Kata kunci yang muncul sebagai topik penelitian diambil dari judul dan abstrak suatu publikasi atau dapat juga diambil dari kata kunci yang ditentukan oleh penulis dalam artikel tersebut (Olivia et al., 2023). Berdasarkan hasil seleksi olah data, ditemukan 74 data artikel yang memenuhi persyaratan.

C. Implementasi IFRS

Berdasarkan artikel penelitian yang diperoleh dari hasil pencarian pada database *Harzing’s Publish or Perish* yang diekspor dalam format RIS kemudian diinput dan dianalisis menggunakan VOSViewer, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matriks Data Sitasi Artikel

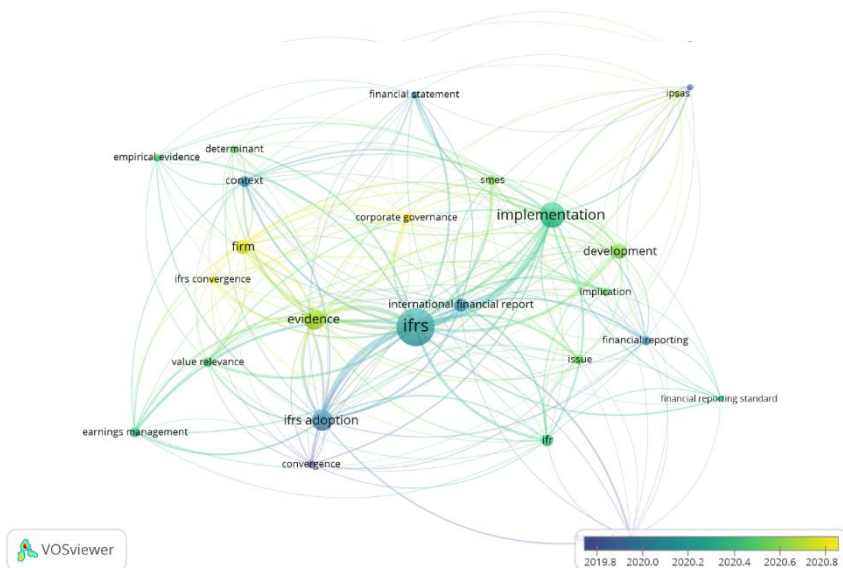
<i>Citation Metrics</i>	
Publication years	2018-2024
Citation years	6 (2018-2024)
Papers	1000
Citations	16195
Cites/year	2699.17
Cites/paper	16.20
Papers/author	538.05
Authors/paper	2.39
h-index	56
g-index	79
hI, norm	34
hI, annual	5.67
hA, index	25



Gambar 1 Hasil visualisasi pemetaan dan pengklasteran dengan topik Implementasi IFRS di Negara Berkembang

Visualisasi tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai Implementasi IFRS di Negara Berkembang terbagi menjadi 5 klaster, yaitu sebagai berikut: Klaster 1 berwarna biru terdiri dari 3 topik, yaitu: *international financial report*, *financial statement*, dan *smes*. Klaster 2 berwarna merah terdiri dari 4 topik, yaitu: *implementation*, *development*, *implication*, dan *ipsas*. Klaster 3 berwarna hijau terdiri dari 4 topik, yaitu: *evidence*, *firm*, *empirical evidence*, dan *determinant*. Klaster 4 berwarna kuning terdiri dari 3 topik, yaitu: *ifrs adoption*, *convergence*, dan *value relevance*. Klaster 5 berwarna ungu terdiri dari 2 topik, yaitu: *earnings management* dan *convergence*. Setiap lingkaran pada Gambar 3.1 memberikan visualisasi kata kunci atau istilah yang sering muncul sehingga semakin besar lingkarannya maka intensitas penampilannya semakin meningkat. Berdasarkan hasil dari VOS Viewer gambar 3.2 dapat dilihat bahwa Impelmentasi IFRS berhubungan secara langsung dengan *financial reporting standard* dan *development*, dimana dapat di lihat dari cluster-cluster yang ada pada

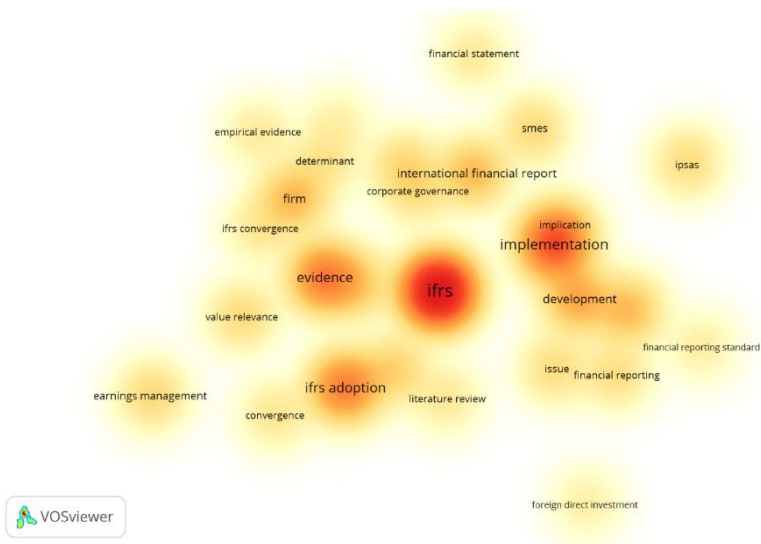
gambar 1 tersebut namun *implementasi* tidak berhubungan secara langsung dengan *earnings management* hal ini terlihat dari perbedaan antar *cluster* tersebut



Gambar 2 Visualisasi overlay dari tahun 2018 hingga tahun 2024

Setelah identifikasi dan pemetaan klaster, pemetaan tren penelitian kemudian dilakukan berdasarkan tahun penerbitan artikel. Informasi hasil visualisasi overlay dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan dari waktu ke waktu. Dalam visualisasi overlay, warna sebuah node menunjukkan properti spesifik dari node tersebut. Misalnya, node dapat mewakili artikel dan warna node dapat menunjukkan berapa kali sebuah artikel telah dikutip. Berdasarkan hasil dari VOSViewer gambar 2 dapat dilihat bahwa perkembangan penelitian dari tahun ke tahun dimana pada awalnya pembahasan terkait *IFRS* ini banyak membahas tentang *implementation* namun seiring

berkembangnya waktu, penelitian-penelitian terbaru terkait dengan *IFRS* terdapat pembahasan tentang *corporate governance*, *firm*, dan *ifrs convergence*.



Gambar 3 Density Visualization artikel yang terbit tahun 2018-2024

The cluster density view, merupakan item (label) yang ditandai sama dengan item yang terlihat. Dalam visualisasi ini, warna menunjukkan bagaimana node didistribusikan dalam ruang dua dimensi yang mendasari visualisasi. Visualisasi kepadatan memungkinkan untuk segera mengidentifikasi area padat di mana banyak node berdekatan. Visualisasi kepadatan elemen mengidentifikasi elemen berdasarkan labelnya dengan cara yang sama seperti visualisasi jaringan. Setiap titik pada peta mempunyai warna yang bergantung pada kepadatan unsur-unsur pada titik tersebut. Node utama pada penelitian ini dilingkupi dengan warna orange yang paling gelap yaitu kata “IFRS”. Hal ini dapat mengidentifikasi titik yang sangat terang memberi arti

bahwa sudah sangat banyak penelitian dengan topik IFRS, namun dapat dilihat titik yang sangat redup dan tersebar jauh yaitu kata "*foreign direct investment*" masih sangat jarang ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang menggunakan kata kunci tersebut untuk penelitian yang berkaitan dengan implementasi IFRS mempunyai kesempatan untuk diteliti di masa mendatang. Berdasarkan hasil dari VOSViewer pada gambar 3 dapat dilihat bahwa pembahasan yang sangat sering di bahas terkait IFRS itu adalah tentang IFRS dan implementasinya. Hal itu dapat dilihat dari warna kedua materi tersebut yang sangat cerah diantara materi-materi lainnya dan yang paling jarang diteliti terkait dengan IFRS adalah tentang *foreign direct investment*

Daftar Pustaka

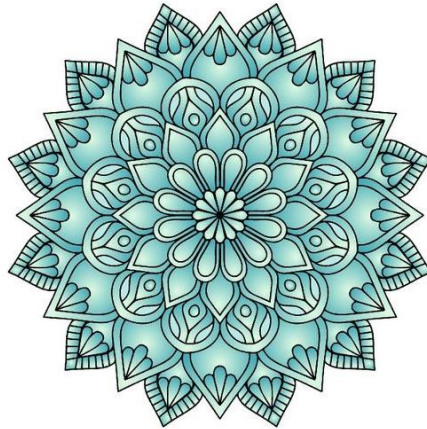
- Abidin, U. A., & Eka Wahyu Hestya Budianto, N. D. T. D. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSViewer Dan Literature Review. *SYI'AR IQTISHADI Journal of Islamic Economics, Finance and Banking E-ISSN : 2598-0955*, 7(1).
- Anh, T. C., Thi, N. B., & Tú, O. L. T. (2019). Relationship between experts and enterprises viewed via the IFRS application: An empirical study in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 9(8), 946–963. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.98.946.963>
- Bendovschi, O.-S. (2016). Benefits and challenges regarding the IFRS implementation: lessons from the emerging economies. *Audit Financiar*, 14(135), 320. <https://doi.org/10.20869/auditf/2016/135/320>
- Bienmali Kombate, & Bandi. (2016). Extra-financial Analysis of IFRS Adoption and Application in Developing Country: The Case of Indonesia. *Chinese Business Review*, 15(11). <https://doi.org/10.17265/1537-1506/2016.11.001>
- Boolaky, P. K., Omoteso, K., Ibrahim, M. U., & Adelopo, I. (2018). The development of accounting practices and the adoption of IFRS in selected MENA countries. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(3), 327–351. <https://doi.org/10.1108/JAEE-07-2015-0052>
- D. Gingrich, C., Kratz, L., & Faraci, R. (2018). IFRS Adoption in Developing Countries: What Is the Impact? *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(2), 278. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v8i2.13262>

- Gordon, L. A., Loeb, M. P., & Zhu, W. (2012). The impact of IFRS adoption on foreign direct investment. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(4), 374–398. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.06.001>
- Gusneli, G., Sudarmanto, E., & Devi, E. K. (2023). Tantangan dan Peluang Dalam Implementasi Standar Akuntansi Internasional Terbaru (IFRS). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 205–212. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.643>
- Hamawandy, N. M., Omer, A. J., Jamil, D., And, F. B., & Al-Kake, F. R. A. (2021). Adopting and Imlementation of International Finacial Reporting Standard In Iraq Atheoretical Perspective. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(2), 312–318. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i2.716>
- Hassan, M. S., Sarea, A. M., & Kukreja, G. (2019). Testing the Level of Compliance of International Accounting Standard IAS 38: Evidence from Bahrain. *Accounting and Finance Research*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.5430/afr.v8n3p136>
- Itasari, R. N., & Kristanto, A. W. B. (2019). Kerugian Konvergensi IFRS di Indonesia. *Modus*, 31(1), 1–21.
- Juhmani, O. (2017). Corporate governance and the level of Bahraini corporate compliance with IFRS disclosure. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(1), 22–41. <https://doi.org/10.1108/JAAR-05-2015-0045>
- Juniarti, Marcellina, B., & Angela, A. (2018). Information Asymmetry in the Post-IFRS Adoption Period: Evidence from Developing Countries. *Acc. Fin. Review*, 3(4), 114 – 123.

- Kuzior, A., & Sira, M. (2022). A Bibliometric Analysis of Blockchain Technology Research Using VOSviewer. *Sustainability* (Switzerland), 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14138206>
- Nejad, M. Y. (2020). Does IFRS Drive Information Asymmetry Reduction? Evidence from Asean-6 Countries. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 14(November), 1–18. <https://doi.org/10.17576/ajag-2020-14-08>
- Netsanet Shiferaw, D. A. (2020). Benefits and Challenges of International Financial Reporting Standard (IFRS) Transition in Ethiopia (Case Study on some selected Organizations in Ethiopia). *Asian Journal of Management*, 11(4), 419–428.
- Olivia, H., Siregar, N. S. H., Nadirah, W. R., Inayatussyfa, A., & Saragih, S. R. (2023). Perkembangan Penelitian Bibliometrik Psak 109 Menggunakan Vosviewer. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 265–279. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3142>
- Opping, C., & Aga, M. (2019). Economic growth in European Union: does IFRS mandatory adoption matter? *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 792–808. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2018-0010>
- Samaha, K., & Khelif, H. (2016). Adoption of and compliance with IFRS in developing countries: A synthesis of theories and directions for future research. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 33–49. <https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2013-0011>
- Srivastava, A., & Muharam, H. (2022). Value relevance of accounting information during IFRS convergence period: comparative evidence between India and

Indonesia. *Accounting Research Journal*, 35(2), 276–291.

Thi, N. B., Anh, T. C., & Tu, O. L. T. (2020). The implication of applying IFRS in Vietnamese enterprises from an expert perspective. *Management Science Letters*, 10(3), 551–564.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.025>



DAMPAK INFLASI DAN KENAIKAN SUKU BUNGA TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA

**Rival Andiga Juanda¹, Dewi Ladesye Napitupulu^{2*}, Tolha
Aminah Lubis³, M. Roihan Hanif Bancin⁴,
Luthfiah Hanifah⁵**

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

**Email: ladesye70@gmail.com*

A. Pendahuluan

1. Dampak Inflasi

Kemajuan bursa efek di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup meningkat. Bursa efek atau pasar modal ialah ruang dan fasilitas yang bisa menjadi sebuah penghubung dua pihak dalam proses memerlukan dana terhadap pihak yang mempunyai dana yang berlebihan dengan cara transaksi perdagangan jual beli surat berharganya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Di Indonesia, fungsi ekonomi dan keuangan dapat diterapkan pada pasar modal yang dialokasikan untuk mencapai pengembalian investasi yang dipilih (Widodo, et al., 2020 dalam Wijayanti & Yudiantoro, 2023)

Perekonomian merupakan salah satu faktor penting dalam suatu negara. Perekonomian suatu negara juga harus mengalami pertumbuhan agar perekonomian negara tersebut lebih maju, berkembang, dan stabil. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah jangka panjang, karena pertumbuhan ekonomi penting bagi suatu bangsa agar dapat meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Pergejolakan ekonomi yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari dipengaruhi oleh adanya kondisi ekonomi makro. Kondisi ekonomi makro dapat meningkatkan naik turunnya harga suatu saham di masa mendatang yang akan mempengaruhi hasil keputusan investor dalam menentukan investasi yang menguntungkan. Beberapa indikator ekonomi yang harus dipertimbangkan investor dalam membuat keputusan investasinya yaitu inflasi dan kenaikan tingkat suku bunga. (Ramadhani et al., 2023).

Meningkatnya inflasi memberi tekanan moneter terhadap tingkat suku bunga (Pradila et al., 2023). Fenomena inflasi di Indonesia lebih pada masalah inflasi jangka panjang. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun sehingga *return* yang didapatkan juga akan ikut menurun. Beda halnya jika inflasi mengalami penurunan atau dalam keadaan stabil maka dikatakan perekonomian di dalam suatu negara bagus. Sama halnya dengan suku bunga yang

mana jika terjadi kenaikan akan menjadi ancaman negatif terhadap harga saham. Di samping itu, tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito. Hal tersebut menyebabkan jatuhnya harga saham akibat penjualan saham secara besar-besaran. Ada beberapa hal yang harus diwaspadai dalam menaikkan dan menurunkan suku bunga yang semuanya harus berpihak pada kesejahteraan rakyat dalam negeri sebagai prioritas utama.(Ramadhani et al., 2023).

Untuk memenuhi kebutuhan modal yang meningkat, bisnis harus mencari sumber

modal usaha. Menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal merupakan cara yang efektif untuk memenuhi sumber modal usaha. Investor harus mempertimbangkan Pertukaran antara hasil investasi dan risiko. Menghasilkan keuntungan adalah prioritas pertama bagi setiap investor. Potensi keuntungan bergantung pada toleransi investor terhadap ketidakpastian. Investor mungkin tertarik untuk membeli saham ketika imbal hasil yang diharapkan melebihi biaya yang harus dikeluarkan.(Larasati et al., 2023).

Salah satu unsur yang mempengaruhi perubahan harga saham ialah Inflasi. Dimana dalam terjadinya Inflasi sebagai sebuah proses meningkatnya suatu harga yang berlangsung dengan cara berkelanjutan (Ambarwati, et al., 2018 dalam Wijayanti & Yudiantoro, 2023). Di Indonesia, pergerakan harga saham perusahaan tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG dapat menjadi acuan investor dalam berinvestasi saham di Indonesia. Faktor makroekonomi yang memengaruhi IHSG antara lain suku

bunga, nilai tukar, inflasi, jumlah uang beredar, produk domestik bruto (PDB), dan lainnya. (Hastuti et al., 2023).

2. Dampak Inflasi Perubahan Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar uang juga dapat berimbas terhadap nilai harga sahamnya dalam sebuah badan usaha pertambangan. Pergeseran nilai tukar atau kurs mata uang memberikan dampak bagi kegiatan perekonomian negara. Seperti, ketika nilai tukar mata uang domestik mengalami penyusutan kegiatan ekspor akan lebih didorong untuk meningkatkan tingkat keuntungan bagi perusahaan, sehingga ketika tingkat keuntungan mengalami kenaikan dapat menyebabkan kenaikan harga saham yang makin tinggi (Jessica & M. Eriska, 2020 dalam Wijayanti & Yudiantoro, 2023). Kondisi ekonomi suatu negara akan mempengaruhi nilai tukar mata uang negara tersebut, sehingga diperlukan kestabilan nilai tukar agar tercipta iklim usaha kondusif dan meningkatkan dunia usaha (I. G. A. A. Saputra & Dharmadiaksa, 2016 dalam Budiman, Premana, & Maryadi, 2023). Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Karena kurs valas sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Apabila nilai negara lain menguat dan nilai rupiah melemah, maka investor akan cenderung untuk berinvestasi dalam bentuk mata uang negara lain dibandingkan investasi dalam bentuk surat berharga dan tentunya harga saham akan mengalami penurunan karena permintaan saham juga mengalami penurunan (Adeputra & Wijaya, 2016 dalam Budiman et al., 2023). Nilai tukar dalam perdagangan Internasional yang sering digunakan adalah mata uang asing yaitu *Dollar* Amerika Serikat (USD). Penggunaan sebuah mata uang asing dalam perdagangan

internasional disebabkan adanya perbedaan mata uang dalam dua belah pihak yang mana berupa pihak impor dan ekspor, sehingga terjadi perbedaan nilai tukar. Penentuan penggunaan mata uang asing dapat ditentukan oleh kedua belah pihak dalam transaksi perdagangan (Yudiantoro dan Novita, 2022 dalam Wijayanti & Yudiantoro, 2023).

Menurut (Santosa, 2017) inflasi diartikan sebagai kecenderungan harga-harga secara umum untuk naik dan kecenderungan ini berlangsung tanpa batas waktu” inflasi didefinisikan sebagai kondisi di mana nilai barang atau jasa meningkat di seluruh dunia atau nilai uang menurun karena kenaikan uang beredar yang tidak diimbangi oleh ketersediaan barang. (Larasati et al., 2023). Inflasi yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan daya beli uang (*purchasing power of money*). Selain itu, inflasi yang tinggi juga dapat mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya (Budiman et al., 2023). Inflasi yaitu sebuah kejadian maupun kejadian dengan berlangsung dalam sebuah negara dimana timbulnya kenaikan harga-harga barang yang melonjak secara berkelanjutan, kenaikan harga barang berlaku pada seluruh kelompok barang dan jasa. Meningkatnya harga berdampak tidak pada satu atau dua barang, namun beberapa barang. (Sudarmanto, et al., 2021 dalam Wijayanti & Yudiantoro, 2023). Pada saat inflasi, tingkat pendapatan yang dimiliki masyarakat tidak seimbang dengan penentuan harga barang, produksi, pencetakan uang, dan program pengadaan komoditas lain. Inflasi yang berlangsung dengan lama akan memperburuk kondisi perekonomian negara dan keseimbangan politiknya. Konsumen perlahan akan kehilangan daya belinya, suku bunga akan perlahan naik, dan perekonomian negara dapat melemah ketika inflasi meningkat dengan cepat. Peningkatan harga barang ketika inflasi juga mencakup peningkatan harga

properti terutama properti residensial (Qorimah et al., 2022). Suku bunga menjadi salah satu hal yang patut dipertimbangkan untuk mengambil keputusan. Suku bunga dapat menggambarkan perihal minat masyarakat. Jika suku bunga BI mengalami penurunan, suku bunga pada bank dapat juga berpotensi mengalami penurunan untuk melakukan penyesuaian pada kurun periode tertentu (Qorimah et al., 2022).

Menurut (Hastuti et al., 2023), Inflasi dibagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan asal, sifat, dan sebab terjadinya.

a. Inflasi berdasarkan sifat terdapat empat kategori utama, yaitu:

- 1) Inflasi Rendah (*Creeping Inflation*), yaitu inflasi dengan kenaikan kurang dari 10% per tahun. Inflasi ini menjadi pendorong ekonomi karena membuat produsen memproduksi lebih banyak jasa dan barang.
- 2) Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*), yaitu inflasi dengan kenaikan antara 10-30% per tahun. Inflasi ini terjadi dengan naiknya harga secara besar dan cepat. Selain itu, inflasi ini juga disebut inflasi dua digit, seperti 30%, 20%, dan 15%.
- 3) Inflasi Berat (*High Inflation*), yaitu inflasi dengan kenaikan antara 30-100% per tahun. 4) Inflasi Sangat Tinggi, yaitu Inflasi dengan kenaikan harga secara *extrem* dan mencapai empat digit (di atas 100%). Masyarakat di suatu negara yang mengalami inflasi ini tidak lagi menyimpan uang, melainkan ditukarkan dengan barang dikarenakan nilai uang yang merosot drastis.

b. Inflasi berdasarkan sebab terjadinya, dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) *Demand Pull Inflation*, yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan tidak seimbang dengan naiknya

penawaran produksi. Dengan demikian, menurut hukum permintaan, jika permintaan meningkat tetapi penawaran sama, maka harga naik. Jika dibiarkan, maka akan terjadi inflasi berkepanjangan. Solusinya yaitu dengan membuka kapasitas produksi baru serta menambah tenaga kerja.

- 2) *Cost Push Inflation*, yaitu inflasi yang terjadi karena naiknya harga produksi dan disebabkan oleh naiknya biaya faktor produksi atau input. Terdapat dua hal yang dapat dilakukan oleh produsen jika ada kenaikan biaya faktor produksi, yaitu menaikkan harga produk karena penurunan jumlah produksi atau menaikkan harga produk dengan jumlah penawaran sama.
- 3) *Bottle Neck Inflation*, yaitu inflasi yang terjadi karena faktor permintaan (*demand*) maupun penawaran (*supply*). Inflasi yang disebabkan oleh faktor permintaan yaitu ketika likuiditas lebih besar akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru atau dari sisi keuangan (*monetary*). Di lain sisi, inflasi yang disebabkan oleh faktor penawaran yaitu ketika permintaan masih banyak, tetapi kapasitas yang ada sudah terpakai.

c. Inflasi berdasarkan asalnya, dibagi menjadi dua kategori utama:

- 1) *Domestic Inflation*, yaitu inflasi yang ditimbulkan karena terjadinya defisit pembiayaan dan belanja pada anggaran belanja negara. Untuk menanggulangnya, pemerintah dapat menerapkan kebijakan mencetak uang baru.
- 2) *Imported Inflation*, yaitu inflasi yang terjadi karena negara-negara mitra dagang mengalami kenaikan inflasi yang tinggi. Kenaikan harga pada mitra dagang

utama atau di luar negeri, yang biasanya disebabkan oleh nilai tukar yang melemah, secara langsung atau tidak langsung menimbulkan naiknya biaya produksi.

Hal ini nantinya akan disertai naiknya harga barang.

Menurut (Karim, 2011 dalam Hastuti et al., 2023), Inflasi memiliki beberapa penyebab, yaitu sebagai berikut:

- a. *Natural Inflation* dan *Human Error Inflation*. *Natural Inflation* adalah inflasi yang disebabkan secara alamiah, dan manusia tidak dapat mencegahnya. Sedangkan *Human Error Inflation* didefinisikan sebagai inflasi yang terjadi dikarenakan kesalahan yang dilakukan oleh manusia.
- b. *Actual/Anticipated/Expected Inflation* and *Unanticipated/Unexpected Inflation*. *Expected inflation* yaitu ketika tingkat suku bunga pinjaman riil sama dengan suku bunga pinjaman nominal dan dikurangi inflasi. *Unexpected inflation* yaitu tingkat suku bunga pinjaman nominal belum mempertimbangkan kompensasi efek inflasi.
- c. *Demand Pull and Cost Push Inflation*. *Demand Pull* terjadi dikarenakan perubahan-perubahan pada permintaan agregatif (AD) dari jasa atau barang terhadap perekonomian. Sedangkan *Cost Push Inflation* terjadi dikarenakan perubahan-perubahan pada penawaran negatif (AS) dari jasa atau barang terhadap perekonomian.
- d. *Spiraling Inflation*. Inflasi yang terjadi dikarenakan inflasi sebelumnya, dan inflasi tersebut terjadi disebabkan inflasi sebelumnya lagi, serta seterusnya.
- e. *Imported Inflation and Domestic Inflation*. *Imported inflation* yaitu disebabkan oleh inflasi di negara lain, dan dialami juga oleh suatu negara karena sebagai price taker pada pasar internasional. *Domestic inflation* yaitu inflasi

yang terjadi di suatu negara dan tidak memengaruhi negara-negara lain.

Menurut (Hastuti et al., 2023), Dampak inflasi terhadap suatu perekonomian antara lain sebagai berikut:

- a. Daya beli mata uang semakin rendah dan nilai mata uang tersebut menurun. Turunnya daya beli mata uang nantinya memberikan dampak pada dunia usaha, APBN, dan individu. Maka dari itu, inflasi yang tinggi memberikan dampak buruk terhadap keseluruhan perekonomian.
- b. Inflasi akan menyebabkan redistribusi pendapatan terhadap masyarakat. Ini disebut sebagai efek redistribusi inflasi. Inflasi memengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat karena redistribusi pendapatan, yang disebabkan oleh inflasi, membuat pendapatan riil seseorang meningkat, tetapi pendapatan riil lainnya mengalami kejatuhan. Bagi individu berpenghasilan tetap, contohnya PNS, akan merasakan dampak negatif tersebut. Hal ini karena inflasi yang tinggi membuat pendapatan riil mereka menurun.
- c. Inflasi membuat perubahan pada kesempatan kerja dan *output*. Hal ini disebabkan karena inflasi mendorong perusahaan untuk memproduksi barang yang lebih banyak atau kurang dari sebelumnya.
- d. Inflasi membuat ketidakstabilan lingkungan bagi kondisi perekonomian. Ketika konsumen dapat memprediksi kenaikan inflasi di masa mendatang, mereka akan terdorong untuk membeli barang dan jasa secara masif. Mereka tidak ingin menunggu harga tersebut semakin meningkat.
- e. Inflasi akan menurunkan tingkat bunga riil dan memunculkan ketidakseimbangan di pasar modal. Lalu, akan menurunkan penawaran dana untuk investasi dan

investor swasta akan berkurang hingga di bawah tingkat keseimbangannya.

Suku bunga didefinisikan sebagai tingkat bunga dalam persenan dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan, baik perbulan atau pertahun. Suku bunga dibagi menjadi dua, yaitu suku bunga riil atau nominal. Suku bunga riil adalah selisih suku bunga nominal dengan laju inflasi. Suku bunga riil lebih memfokuskan rasio daya beli uang yang dibayarkan kembali terhadap yang dipinjam, sedangkan suku bunga nominal adalah rasio jumlah uang yang dibayarkan kembali dengan jumlah yang dipinjam. Suku bunga ditetapkan sebagai biaya yang harus dibayarkan debitur ketika terjadi transaksi atau peminjaman uang di pasar modal atau pasar uang (Hasnawati et al., 2023 dalam Hastuti et al., 2023).

Suku bunga di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh suku bunga di negara lain di dunia, namun juga oleh SBI adalah suku bunga di Indonesia. Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) bereaksi dengan cepat terhadap kenaikan diskonto SBI; namun, cerminan suku bunga deposito terjadi dalam jangka waktu 7 hingga 8 bulan. Perbedaan ini disebabkan karena suku bunga ditentukan oleh interaksi antara jumlah uang beredar dan permintaan. Jika ada banyak uang yang tersedia, maka suku bunga akan naik sesuai dengan aturan permintaan dan penawaran. Suku bunga tinggi memiliki sedikit dampak pada investasi, tetapi menurut teori ekonomi klasik, suku bunga ditentukan oleh jumlah uang yang tersedia untuk ditabung dan ukuran ekonomi. (Larasati et al., 2023)

Dengan memahami dampak inflasi dan suku bunga terhadap perekonomian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Dampak Inflasi dan Kenaikan Suku Bunga Terhadap Perekonomian Di Indonesia.

C. Dampak Inflasi dan Kenaikan Suku Bunga

Penulisan ini menggunakan metode dengan pendekatan *mix-method*, yaitu metode kuantitatif pada studi *bibliometric* dan metode kualitatif pada studi *literature review*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal penelitian dampak inflasi dan kenaikan suku bunga di Indonesia. Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional terindeks *Google Scholar* melalui aplikasi *Publish or Perish*. Alat analisis data menggunakan *software VOSviewer*.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka *software Publish or Perish*, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori *keywords* dengan kata kunci “Dampak Inflasi dan Kenaikan Suku Bunga Di Indonesia” dalam kurun waktu 4 tahun terakhir; (2) mengunduh file berformat RIS (*Research Information Systems*) dan PDF (*Portable Document Format*) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya.

Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan *software* algoritma *VOSviewer (Visualization of Similarities)* berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (2) memetakan topik penelitian berdasarkan studi literatur.

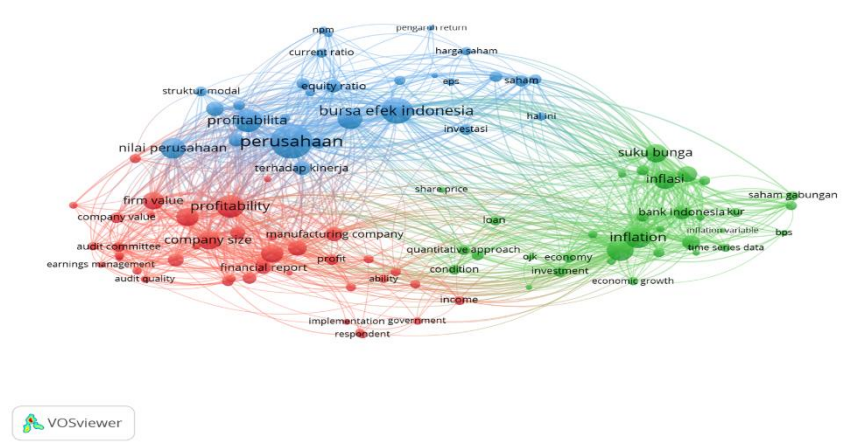
Berdasarkan hasil dari database akademik *Google Scholar* yang dipublikasikan pada tahun 2021 sampai dengan 2024 didapat 1000 paper dengan *citations* sebanyak 161.

Tabel 1
Data Sitasi Metrik *Publish or Perish*

<i>Publication years</i>	2021-2024
<i>Citation years</i>	3 (2021-2024)

<i>Papers</i>	1000
<i>Citations</i>	161
<i>Cites/year</i>	53.67
<i>Cites/paper</i>	0.16
<i>Cites/author</i>	87.78
<i>Papers/author</i>	519.65
<i>Authors/paper</i>	2.18
<i>h-index</i>	5
<i>g-index</i>	6
<i>hl, norm</i>	4

Hasil pemetaan dan pengklasteran dari 987 papers yang terbit terindeks *Google Scholar* pada tahun 2021 sampai dengan 2024 ditunjukkan pada Gambar 1.



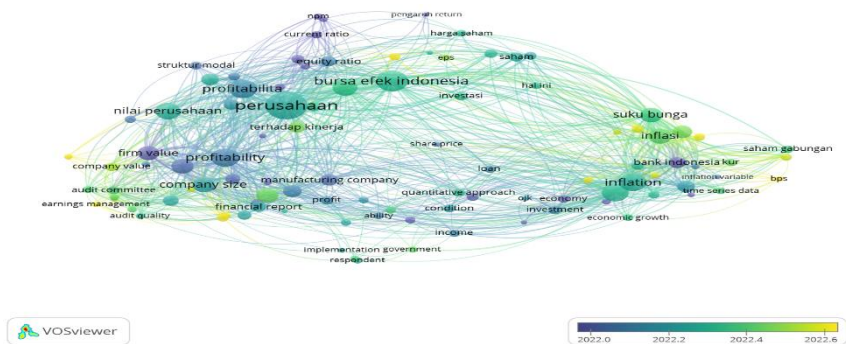
Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 1. Hasil Visualisasi *Network* Pemetaan dan Pengklusteran dari 1000 Artikel yang Terbit Terindeks *Google Scholar* pada Tahun 2021-2024

Gambar visualisasi jaringan menggunakan *VOSviewer* ini menampilkan keterkaitan antara berbagai konsep dalam

bidang keuangan dan ekonomi. Tiga *cluster* utama yang diidentifikasi adalah: *Cluster* Biru yang mencakup topik terkait "Bursa Efek Indonesia", "saham", "investasi", dan "profitabilitas"; *Cluster* Merah yang berhubungan dengan "ukuran perusahaan", "profitabilitas", "laporan keuangan", dan "nilai perusahaan"; serta *Cluster* Hijau yang fokus pada "inflasi", "suku bunga", "Bank Indonesia", dan "pertumbuhan ekonomi". Garis-garis yang menghubungkan kata kunci menunjukkan seberapa sering kata kunci tersebut muncul bersama dalam dokumen yang sama, dengan garis yang lebih tebal menunjukkan hubungan yang lebih kuat.

Ukuran node dalam visualisasi ini mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci, di mana node yang lebih besar menunjukkan kata kunci yang lebih sering muncul. Visualisasi ini membantu memahami hubungan antar topik dalam *literatur* keuangan dan ekonomi, serta mengidentifikasi topik utama yang sering dibahas bersama. Dengan demikian, analisis ini memberikan wawasan tentang bagaimana topik-topik penting seperti performa perusahaan, pasar saham, dan kebijakan moneter saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

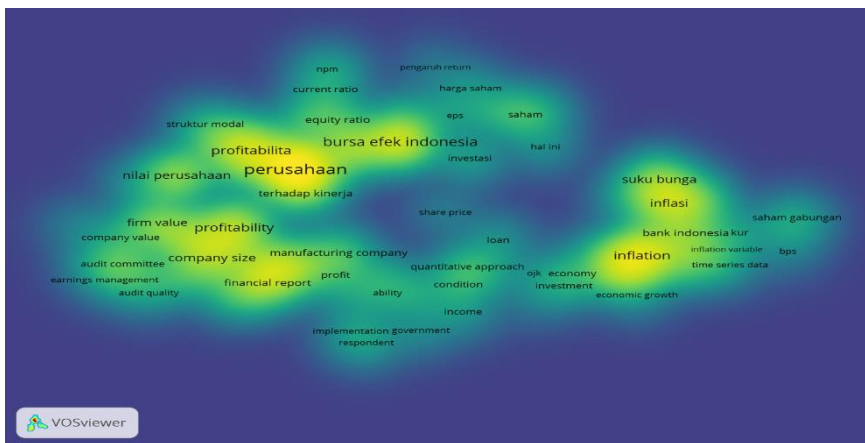


Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 2. Hasil Visualisasi *Overlay* Pemetaan dan Pengklusteran dari 1000 Artikel yang Terbit Terindeks Google Scholar pada Tahun 2021-2024

Gambar visualisasi *overlay VOSviewer* ini menunjukkan perkembangan temporal dari berbagai konsep dalam penelitian keuangan dan ekonomi. Warna pada node menggambarkan distribusi waktu kemunculan kata kunci, dengan skala warna dari biru (awal 2022) hingga kuning (akhir 2022). Kata kunci yang lebih dulu muncul dalam penelitian termasuk "*current ratio*", "*equity ratio*", dan "*profitability*", yang berwarna lebih biru, menunjukkan bahwa topik-topik ini telah lebih dulu menjadi fokus penelitian.

Di sisi lain, kata kunci seperti "inflasi", "suku bunga", dan "Bank Indonesia" yang berwarna lebih kuning, menunjukkan bahwa topik-topik ini menjadi lebih relevan dan sering dibahas pada akhir 2022. Visualisasi ini membantu memahami bagaimana fokus penelitian bergeser dari waktu ke waktu, dengan topik-topik kebijakan moneter dan inflasi menjadi lebih menonjol belakangan ini, sementara topik-topik terkait performa perusahaan telah dibahas lebih awal. Dengan demikian, visualisasi ini menggambarkan dinamika dan perubahan tren dalam bidang keuangan dan ekonomi.



Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 3. Hasil Visualisasi *Density* Pemetaan dan Pengklusteran dari 1000 Artikel yang Terbit Terindeks *Google Scholar* pada Tahun 2021-2024

Gambar visualisasi kepadatan menggunakan *VOSviewer* menunjukkan frekuensi dan intensitas kemunculan kata kunci dalam topik penelitian keuangan dan ekonomi. Warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan area dengan kepadatan kata kunci yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa kata kunci tersebut sering muncul dalam dokumen yang dianalisis. Area dengan warna lebih gelap (biru) menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Kata kunci yang paling sering dibahas termasuk "perusahaan", "profitabilitas", "nilai perusahaan", "bursa efek Indonesia", "saham", "inflasi", dan "suku bunga".

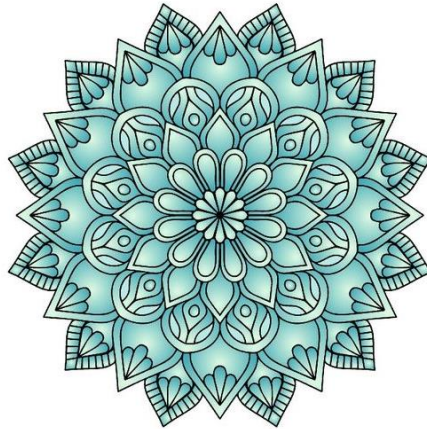
Visualisasi ini mengidentifikasi tiga *cluster* utama: *cluster* yang berhubungan dengan performa dan nilai perusahaan, *cluster* yang berfokus pada pasar saham dan investasi di Indonesia, serta *cluster* yang terkait dengan kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi. Area yang lebih terang menunjukkan fokus utama penelitian, menunjukkan bahwa topik seperti performa perusahaan, pasar saham, dan kebijakan moneter sangat sering dibahas dan menjadi pusat perhatian dalam literatur yang dianalisis. Ini memberikan wawasan tentang fokus dan intensitas penelitian serta bagaimana topik-topik ini saling berhubungan.

Daftar Pustaka

- Budiman, M., Premana, V., & Maryadi, A. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(01), 9–17. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.32>
- Hastuti, R., Irawan, I., & Hukom, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur (The Effect of Inflation, Exchange Rate, Interest Rate and Gross Domestic Products on Stock Returns in Manufacturing Companies). *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik (SEKP)*, 2(1), 21–36.
- Larasati, A., Lestari, D. P., Prakoso, S. B., Virgita, V. L., & Suherman, U. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 15(2), 1–7.
- Pradila, Y., Ahmad, D. M., & Girsang, R. B. (2023). Perbandingan Kualitas Laba Perusahaan Antara Penerapan Standar Akuntansi Domestik Dengan Standar Akuntansi Internasional. *Bisnis Net*, 6(1), 225–235.
- Qorimah, D. A., Lulu, C., Zulfaida, N., & Nirmala, W. P. (2022). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Pdb Terhadap Indeks Harga Properti Residensial Tahun 2019 – 2022. *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilaian*, 4(1), 9–18.
- Ramadhani, G. F., Hendra, J., & Amani, T. (2023). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap return saham

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(1), 141–150.

Wijayanti, D. P., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2021. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1753–1764.



DIGITAL TRANSFORMATION IN ACCOUNTING

Carina Kinsky¹, Ika Ocvianita², Mutiara Andora Lubis³,
Fitri Timaro Pohan⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: ¹*carina.kinsky@gmail.com*, ²*ikaika2670@gmail.com*,

³*mutiaralubis06@gmail.com*, ⁴*pohanfitri46@gmail.com*

A. Pendahuluan

1. Digital Transformation In Accounting

Di masa lalu, sebagian besar proses akuntansi dilakukan secara manual, yakni pencatatan dilakukan dengan buku atau penggunaan komputer yang terbatas dengan tujuan hanya untuk pembukuan transaksi (Yoon, 2020). Namun, seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi, praktik akuntansi pun ikut bertransformasi ke arah digitalisasi akuntansi. Pandemi Covid-19 yang menggegerkan dunia juga turut mendorong percepatan transformasi digital di bidang ekonomi. Isolasi membuat bisnis menjadi lesu dan kehilangan banyak pelanggan (Coman et al., 2022).

Negara adidaya, Amerika Serikat, yang bergantung pada ekspor, juga tak terhindarkan dari efek domino pandemi ini. Pandemi membuat perdagangan global hampir mengalami mati suri. Hal ini tentu ikut mempengaruhi ekspor karena isolasi yang diberlakukan di beberapa negara. Meskipun Amerika Serikat mengalami kelesuan dalam perekonomiannya, namun mampu bertahan lebih baik disbanding negara berkembang. Negara lain yang mengandalkan ekspor adalah Pakistan. Berbeda dengan Amerika Serikat, ketika pandemi melanda, neraca perdagangan memburuk sehingga perekonomian pun ikut jatuh (Jawad & Naz, 2023).

Fenomena ini mendorong perusahaan harus tetap produktif dengan cara menemukan solusi secara cepat atas situasi terbatasnya interaksi di dunia nyata, manajemen perusahaan dituntut untuk meminimalisir resiko kerugian yang ada ditengah semua keterbatasan dan mencari peluang baru. Banyak perusahaan bertransformasi dengan cepat karena para pebisnis dihadapkan oleh tantangan untuk bertahan dalam perang perekonomian ini. Perubahan yang sangat cepat ini mempertimbangkan orientasi pada manusia, keberlanjutan, dan fleksibilitas (Lv, 2023). Hal ini mendorong bisnis untuk mempercepat, menguji, dan meluncurkan aplikasi keuangan berbasis web yang akan menjadi perpanjangan tangan perusahaan untuk mencapai pelanggan (Hasbolah, 2021).

Transformasi digital membuat proses pencatatan transaksi rutin menjadi lebih mudah. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis web dengan *cloud technology* memfasilitasi otomatisasi pencatatan transaksi. Mulai dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, *e-document*, *e-invoice*, dan bentuk laporan keuangan lainnya dapat dibuat dan diakses dengan mudah (Sabuncu, 2022). Tak hanya itu,

digitalisasi akuntansi juga memudahkan pencatatan dan pengolahan data dalam jumlah besar. Penggunaan *artificial intelligence* mampu melakukan analisis data besar hanya dalam waktu singkat sehingga mendorong penurunan biaya, peningkatan produktivitas, dan perluasan bisnis (Kadek, Kusnita, & Crisna Wijaya, 2022)

Kecepatan dan ketepatan dalam pengolahan data dari digitalisasi akuntansi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Digitalisasi akuntansi menyediakan akses langsung ke data yang diperbarui secara *real time* yang secara positif akan mempengaruhi kualitas keputusan dan kecepatan penerapannya. Misalnya perusahaan akan mengambil keputusan pembelian bahan baku untuk pengembangan produk baru. Namun terdapat kendala dengan pemasok dimana bahan baku tidak sesuai dengan permintaan. Dengan digitalisasi akuntansi, para pengambil keputusan memiliki akses ke semua informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi situasi krisis potensial yang dapat menyebabkan perubahan pilihan berkompromi dengan pihak penyedia bahan baku atau mencari rekanan penyedia bahan baku baru (Radu & Necula, 2011).

Digitalisasi akuntansi yang memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pengolahan data memang menguntungkan perusahaan dalam banyak hal. Namun, hal ini hanya dapat dicapai jika pihak yang terlibat dalam proses akuntansi memiliki kompetensi untuk memanfaatkan teknologi tersebut (Kadek et al., 2022). Perusahaan harus mendukung dan memfasilitasi perkembangan pengetahuan dan kemampuan pengguna melalui edukasi berupa pelatihan agar tujuan organisasi tercapai.

Selain itu, tidak hanya sekedar kemampuan dasar berupa cara menggunakan aplikasi, namun juga dibutuhkan daya analisis keuangan yang baik (Kadek et al., 2022).

Kompetensi ini juga harus dilengkapi dengan pemahaman yang koheren dan kreatif tentang esensi dari penggunaan aplikasi (Imjai, Aujiropongan, & Mahadi, 2023). Pesatnya perkembangan teknologi tentu juga akan mempengaruhi perkembangan aplikasi akuntansi yang digunakan sehingga kemampuan pengguna dalam beradaptasi, berpikir kritis dan cepat, sangat diperlukan.

Literatur relevan sebelumnya menjadi landasan penting dalam penyusunan dan pengembangan pengetahuan tingkat lanjut. Selain itu, tinjauan literatur sebelumnya memudahkan penyesuaian pada penelitian serta menemukan bagian dari pengetahuan yang belum diungkapkan oleh peneliti terdahulu (Pachayappan & Venkatesakumar, 2018). Tinjauan literature yang sistematis ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam penelitian akuntansi. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang banyak digunakan dalam artikel akuntansi, penelitian kualitatif mampu menjawab pertanyaan dan mengeksplorasi akuntansi yang tidak dapat ditemukan dalam metode penelitian akuntansi kuantitatif (de Villiers, Dumay, & Maroun, 2019). Pendekatan ini sesuai dengan penjelasan Fadli (2021) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dengan cara mengumpulkan data yang komprehensif.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari pencarian artikel ilmiah yang diindeks di database internasional (*Web of Science*, *Science Direct*, *Scopus*) dengan menggunakan *Publish or Perish* (Coman et al., 2022). Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut ini yang dianalisis: "*digital accounting*", "*transformation digital in accounting*", "*cloud accounting*", dan "*digitalization accounting*".

Penelitian ini mengikuti metode tinjauan yang dilakukan dengan menyaring secara manual daftar artikel terkait dari jurnal akademis yang berkualitas, diikuti dengan pencarian literatur yang relevan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan : (1) menjalankan software *Publish or Perish*, melakukan pencarian jurnal berdasarkan kategori *keywords* dengan kata kunci "*digital accounting*", "*transformation digital in accounting*", "*cloud accounting*", dan "*digitalization accounting*" dalam kurun waktu 5 tahun terakhir; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam Microsoft Excel, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat PDF (*Portable Document Format*) dari jurnal yang telah diseleksi.

B. Digital Accounting

Berikut ini adalah hasil dari beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan yang digunakan untuk menganalisis penelitian tinjauan pustaka.

Tabel 3.1 Literature review

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Sasmita Maharani Lantip, Daljono	Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan	Beberapa perusahaan berupaya untuk mengimbangi permintaan pasar melalui akselerasi transformasi digital yang hasilnya linier

Sebagai
Variabel
Moderasi
(2023)

dengan peningkatan
kinerja keuangan
perusahaan

			Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka.
2	Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, Indra Sulistiana, Sri Anjarwati	Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung (2023)	

3	Alya Ramadani, Ana Nurmitasari , Batrisya Zenara, Dewi Amelia	Penerapan <i>Digital Accounting</i> dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung (2024)	Penerapan sistem akuntansi digital mempermudah proses pembukuan dengan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh <i>human error</i> , meningkatkan transparansi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, analisis data menjadi lebih cepat dan akurat, pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat, cepat, dan akurat.
4	Iveta Košovská,M arcela Hallová, Ivana Váryová	<i>The Digital Economy in the Context of Digital Transformation and Their Impact on the Electronification of Accounting Processes</i> (2022)	Transformasi digital mendorong kemajuan pada model bisnis, proses bisnis dan operasi serta interaksi pelanggan sehubungan dengan informasi baru dan teknologi komunikasi.

5	Zairul Nurshazana Zainuddin1, Mahfuzah Ahmad2,Nu rul Ezhawati Abdul Latif1, Faizal Mohamed Yusof1, Suzana Sulaiman1	<i>Digital Transformation of Accounting Profession: Post Covid-19 era (2022)</i>	Akuntan harus mempersiapkan diri mereka untuk kemajuan teknologi dan memiliki keterampilan kritis untuk mempertahankan daya saing di industri saat ini. Oleh karena itu, keterampilan digital dan berpikir kritis merupakan dampak dari COVID-19 terhadap profesi akuntan, yang mengakibatkan profesi akuntan harus memiliki keterampilan digital.
6	Anca Antoaneta Varzaru	<i>Assessing Digital Transformation of Cost Accounting Tools in Healthcare (2022)</i>	Digital teknologi akan mengarah pada peningkatan aktivitas penetapan biaya, membuat pekerjaan lebih mudah diakses dan berharga, terutama mengingat volume data yang besar dan kemampuan pemrosesan solusi TI yang baru. Pada saat

yang sama, para akuntan menyadari perlunya adaptasi terhadap perubahan yang ditimbulkan oleh digitalisasi aktivitas penetapan biaya.

7	Gabriela Stafie Veronica Grosu	<i>Digital transformation of accounting as a result of the implementation of artificial intelligence in accounting (2022)</i>	Penerapan AI dalam bidang ekonomi memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dan memeriksa data untuk penyusunan alternatif keputusan dan pengambilan keputusan.
			Penggunaan otomatisasi proses robotik dalam akuntansi memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan

8	Maria José Angélico Gonçalves, Amélia Cristina Ferreira da Silva, and Carina Gonçalves Ferreira <i>The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? (2022)</i>	Keterampilan digital para profesional akuntansi yang beroperasi di era digital diharapkan dapat digabungkan dengan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan yang sudah dibutuhkan, dengan logika penambahan dan penggantian.
9	Dan- Richard Knudsen <i>Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting (2020)</i>	Digitalisasi meningkatkan pasokan data dan fleksibilitas penyediaan informasi sebagai bagian dari pengambilan keputusan. Namun digitalisasi juga memainkan peran sebagai pendorong batas-batas akuntansi yang semakin sulit dipahami, Digitalisasi juga memerlukan perubahan hubungan

kekuasaan baik di dalam maupun di luar batas-batas organisasi.

10	Dan Marius Coman, Constantin Aurelian Ionescu, Anis, oara Duică, Mihaela Denisa Coman, Marilena Carmen Uzlau, Sorina Geanina Stanescu and Violeta State	<i>Digitization of Accounting: The Premise of the Paradigm Shift of Role of the Professional Accountant</i> (2022)	Digitalisasi memastikan kelangsungan bisnis selama krisis pandemi dan mengakses informasi secara real time, menghasilkan data dan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi pengguna, dan meningkatkan kinerja entitas ekonomi.
----	--	---	--

			Ada banyak tantangan yang dihadapi akuntan, selain digitalisasi dan kecerdasan buatan, baik dalam bisnis maupun organisasi. Akuntan harus menciptakan kembali citra sosial mereka dengan merumuskan kembali aktivitas mereka sebagai bagian integral dari ilmu-ilmu sosial.
11	Maria CC Tavares, José Vale, Graça Azevedo	<i>The Accountant in the New Era : Renewing the profession for Society 5.0 (2023)</i>	

Globalisasi dan evolusi teknologi digital yang cepat, seperti Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), atau Robotika, mendorong perubahan besar dalam setiap aspek kehidupan. Salah satu bidang yang harus mengikuti transformasi digital ini adalah akuntansi (Tavares et al., 2023). Transformasi dalam bidang akuntansi yang mulanya pembukuan dilakukan secara manual dengan buku atau computer secara terbatas, kini dilakukan secara *real time* dan otomatis dengan menggunakan aplikasi keuangan berbasis web (Vărzaru, 2022).

Knudsen (2020) juga menyebutkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan pengaruh positif pada pengambilan keputusan perusahaan. Kualitas data yang dihasilkan dari aplikasi akuntansi jauh lebih baik dibandingkan kualitas data yang dihasilkan dari pembukuan manual sehingga turut

memberikan dampak yang baik pada pengambilan keputusan (Arjang, Prakoso, Apriliani, Mertua Agung Durya, & Pattiasina, 2024).

Perubahan digital suatu perusahaan dapat ditinjau dari peningkatan jumlah investasi perusahaan pada *software* yang digunakan dalam transaksi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan akan meningkat seiring dengan meluasnya transformasi digital pada seluruh lini perusahaan. Maka dari itu, dibutuhkan modal yang cukup besar untuk menciptakan efisiensi dan mendorong inovasi yang mana akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Lantip, 2023)

Untuk dapat mengaplikasikan digitalisasi akuntansi dengan baik, diperlukan kompetensi digital yang baik pula. Adapun beberapa kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh pengguna aplikasi akuntansi adalah kemampuan teknis, manajemen informasi, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah (Zainuddin et al., 2022).

Teori yang paling banyak digunakan dalam studi literatur review ini adalah teori penerimaan teknologi. Teori penerimaan teknologi adalah teori yang menyatakan bahwa pengguna sistem akan mendapatkan kemudahan dan manfaat ketika menyelesaikan pekerjaan (Dewi & Sumadi, 2021). Penggunaan teknologi dalam bisnis memberikan kemudahan dalam mengolah data sehingga memberikan manfaat ketepatan dan kecepatan dalam proses selanjutnya, terutama dalam pengambilan keputusan.

Ada juga teori inovasi dimana perusahaan melakukan perubahan baik dalam perilaku manajemen maupun penggunaan produk baru dalam operasi bisnis (Elmquist et al., 2019). Dalam literatur sebelumnya, beberapa usaha menengah dan mikro beralih ke penggunaan pencatatan transaksi secara digital untuk beradaptasi dengan era pasca

pandemi (Kádárová, Lachvajderová, & Sukopová, 2023). Teori kontinjensi menjelaskan bahwa perubahan perilaku kepemimpinan dalam memilih penggunaan teknologi sebagai bagian dari perangkat untuk melindungi perusahaan adalah langkah yang tepat (Childs, Turner, Sneed, & Berry, 2022). Otley mengungkapkan bahwa satu standar teknik akuntansi manajemen tidak dapat memenuhi semua organisasi. Organisasi harus menemukan sendiri fitur-fitur teknologi yang tepat pada keadaan tertentu (Sumkaew & Intanon, 2020).

Teori manajemen keuangan menunjukkan bagaimana pihak manajemen mengatur dan melaksanakan strategi yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan, yang mana dalam penelitian ini adalah strategi penggunaan Digital Accounting System (Bartosova, Drobyazko, Bielialov, Nechyporuk, & Dzhyhora, 2023). Pihak manajemen juga menggunakan Digital Accounting System (DAS) untuk meminimalisir resiko yang mungkin timbul dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Andreis, 2020).

C. Digital Accounting System (DAS)

Salah satu penggunaan teknologi yang perlu dikembangkan perusahaan adalah sistem akuntansi digital. Transformasi akuntansi digital adalah proses berkelanjutan dengan dampak besar pada sistem informasi akuntansi. Keuntungan menggunakan akuntansi digital adalah terciptanya otomatisasi pada setiap tugas rutin dan berkurangnya tingkat kesalahan data (*data error*). Keuntungan ini memberikan kesempatan bagi akuntan untuk bisa perform lebih maksimal dan memberi nilai tambah fungsi akuntan serta mengurangi penggunaan kertas (Gonçalves, da Silva, & Ferreira, 2022).

Peluncuran teknologi informasi (TI) dan solusi berbasis TI untuk mendukung pengumpulan dan penyampaian informasi akuntansi perlu menjadi pusat dari setiap inisiatif bisnis agar produktivitas dan daya saing bisnis menjadi berkelanjutan (Lutfi et al., 2022). Menurut Gulin, Hladika, & Valenta (2019), sebagian besar perusahaan di Jerman telah berhasil mengimplementasikan sistem akuntansi digital dan mendapatkan kemajuan dalam antarmuka ke sistem internal atau eksternal, manajemen kualitas data, otomatisasi proses, keseragaman sistem, sistem konsolidasi terintegrasi, pelaporan real time, analisis data besar, alat untuk visualisasi dan komputasi awan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan yang bertahan dan bangkit telah menerapkan konsep digitalisasi dalam setiap aktivitas transaksi operasionalnya (Primasari, Maghfiroh, & ..., 2022)

D. Kompetensi Digital

Selain pembenahan pada teknologi yang digunakan, kompetensi digital pengguna juga harus diperhatikan. Kompetensi digital mencakup penguasaan penggunaan teknologi digital dan alat dalam operasi bisnis, dengan aspek yang sangat penting adalah manajemen akuntansi. Memiliki manajemen akuntansi digital merupakan sebuah kompetensi penting untuk mencapai kesuksesan bisnis. Pengembangan strategis digital kompetensi dan kemahiran akuntansi manajemen dengan demikian mengarah pada peningkatan nyata dalam hasil kinerja kompetitif (Imjai et al., 2023).

Sistem akuntansi digital memberikan informasi yang diperlukan untuk memperkuat fungsi (kontrol dan pemantauan) di berbagai bidang, termasuk biaya, pengeluaran, dan arus kas. Perusahaan juga membutuhkan informasi akuntansi ini untuk mengatasi masalah jangka panjang dan jangka pendek (Lutfi et al., 2022). Manaf Al-Okaily (2022) mengemukakan bahwa kualitas data merupakan faktor keberhasilan penting bagi sistem informasi, yang pada gilirannya mempengaruhi penyediaan informasi berkualitas tinggi untuk pengambilan keputusan termasuk memproses data dengan cara yang berguna bagi kinerja individu dan organisasi.

DAS yang berkualitas akan menghasilkan kualitas informasi yang tinggi terkait dengan pengungkapan akuntansi, maka proses pengambilan keputusan akan meningkat. Hasil ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi DAS modern untuk membantu dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi (Qatawneh & Bader, 2021). Berkenaan dengan efek moderasi kualitas informasi, budaya pengambilan keputusan analitis telah memoderasi hubungan antara kualitas informasi dan kualitas pengambilan keputusan (Al-Okaily et al., 2022)

Transformasi digital mengacu pada proses perubahan mendasar yang difasilitasi oleh aplikasi inovatif teknologi digital dan eksploitasi sumber daya secara strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan dan mendefinisikan kembali nilai yang ditawarkan bagi para pemangku kepentingan (Hung, Hoa, Hoai, & Nguyen, 2023).

Daftar Pustaka

- Al-Okaily, Manaf, Alghazzawi, Rasha, Alkhwalidi, Abeer F., & Al-Okaily, Aws. (2022). The effect of digital accounting systems on the decision-making quality in the banking industry sector: a mediated-moderated model. *Global Knowledge, Memory and Communication*, (April). <https://doi.org/10.1108/GKMC-01-2022-0015>
- Andreis, Federico de. (2020). A Theoretical Approach to the Effective Decision-Making Process. *Open Journal of Applied Sciences*, 10(06), 287–304. <https://doi.org/10.4236/ojapps.2020.106022>
- Anjarwati, Sri, Rosaria Zaena, Rosye, Fitriyaningsih, Dwi, & Sulistiana, Indra. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Arjang, Prakoso, Teguh, Apriliani, Rina, Mertua Agung Durya, Ngurah Pandji, & Pattiasina, Victor. (2024). Analysis of The Influence of Information System Applications, Digital Trainings and Technology Adoption on Financial Information System Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(1), 250–254. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.510>
- Bartosova, Viera, Drobyazko, Svetlana, Bielialov, Taliat, Nechyporuk, Liudmyla, & Dzhyhora, Olha. (2023). Company strategic change management in the open innovation system. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100087. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100087>
- Childs, Michelle, Turner, Tom, Sneed, Christopher, & Berry,

- Ann. (2022). A Contingency Theory Approach to Understanding Small Retail Business Continuity During COVID-19. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 50(3), 216–230. <https://doi.org/10.1111/fcsr.12434>
- Coman, Dan Marius, Ionescu, Constantin Aurelian, Duică, Anișoara, Coman, Mihaela Denisa, Uzlaui, Marilena Carmen, Stanescu, Sorina Geanina, & State, Violeta. (2022). Digitization of Accounting: The Premise of the Paradigm Shift of Role of the Professional Accountant. *Applied Sciences (Switzerland)*, 12(7), 1–25. <https://doi.org/10.3390/app12073359>
- de Villiers, Charl, Dumay, John, & Maroun, Warren. (2019). Qualitative accounting research: dispelling myths and developing a new research agenda. *Accounting and Finance*, 59(3), 1459–1487. <https://doi.org/10.1111/acfi.12487>
- Dewi, Ni Nyoman Ayu Trisna, & Sumadi, Ni Komang. (2021). Pengaruh Kesesuaian Tugas, Insentif, Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 36–56. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.1995>
- Elmquist, Maria, Gawer, Annabelle, Masson, Pascal Le, Elmquist, Maria, Gawer, Annabelle, Le, Pascal, & Innovation, Masson. (2019). *Innovation Theory and the (Re-) foundation of Management: Facing the Unknown To cite this version : HAL Id : hal-02291545 Innovation Theory and the (Re-) foundation of Management : Facing the Unknown.*

- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gonçalves, Maria José Angélico, da Silva, Amélia Cristina Ferreira, & Ferreira, Carina Gonçalves. (2022). The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? *Informatics*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.3390/informatics9010019>
- Gulin, Danimir, Hladika, Mirjana, & Valenta, Ivana. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *SSRN Electronic Journal*, (September), 428–437. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3492237>
- Hasbolah, Farhana. (2021). the Digital Accounting Entrepreneurship Competency for Sustainable Performance of the Rural Micro, Small and Medium Enterprises (Msmes): an Empirical Review. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v4i1.1471>
- Hung, Bui Quang, Hoa, Tran Anh, Hoai, Tu Thanh, & Nguyen, Nguyen Phong. (2023). Advancement of cloud-based accounting effectiveness, decision-making quality, and firm performance through digital transformation and digital leadership: Empirical evidence from Vietnam. *Heliyon*, 9(6), e16929. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16929>
- Imjai, Narinthon, Aujirapongpan, Somnuk, & Mahadi, Nomahaza. (2023). The interplay of digital and management accounting competency to competitive performance in the open innovation era: A case of Thai micropreneurs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100167.

<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100167>

- Jawad, Muhammad, & Naz, Munazza. (2023). Impact of Covid-19 pandemic on macroeconomic aspects. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100126. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100126>
- Kádárová, Jaroslava, Lachvajderová, Laura, & Sukopová, Dominika. (2023). Impact of Digitalization on SME Performance of the EU27: Panel Data Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139973>
- Kadek, A., Kusnita, Linda, & Crisna Wijaya, Gede. (2022). Digital Accounting Is The New Normal. *International Conference On Industrial Revolution 4.0*, 1, 101–114.
- Knudsen, Dan Richard. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36, 100441. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100441>
- Lantip, Sasmita Maharani dan Daljoni. (2023). Pengaruh Ttransformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–11. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41633%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/41633/30094>
- Lutfi, Abdalwali, Alkelani, Saleh Nafeth, Al-Khasawneh, Malak Akif, Alshira'h, Ahmad Farhan, Alshirah, Malek Hamed, Almaiah, Mohammed Amin, Alrawad,

- Mahmaod, Alsyouf, Adi, Saad, Mohamed, & Ibrahim, Nahla. (2022). Influence of Digital Accounting System Usage on SMEs Performance: The Moderating Effect of COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su142215048>
- Lv, Zhihan. (2023). Digital Twins in Industry 5.0. *Research*, 6, 1–16. <https://doi.org/10.34133/research.0071>
- Pachayappan, Murugaiyan, & Venkatesakumar, Ramakrishnan. (2018). A Graph Theory Based Systematic Literature Network Analysis. *Theoretical Economics Letters*, 08(05), 960–980. <https://doi.org/10.4236/tel.2018.85067>
- Primasari, D., Maghfiroh, S., & ... (2022). Utilization of Accounting Digitization for MSMEs Development in the New Normal Era. *Sustainable Competitive ...*, 46–52. Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/3186%0Ahttp://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/3186/2154>
- Qatawneh, Adel, & Bader, Ayman. (2021). The mediating role of accounting disclosure in the influence of ais on decision-making: A structural equation model. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 204–215. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART2>
- Radu, Laura Diana, & Necula, Sabina Cristiana. (2011). Decision-making processes and their implementation in digital accounting practices. *Recent Researches in Telecommunications, Informatics, Electronics and Signal Processing - TELE-INFO'11, MINO'11, SIP'11*, (May 2011), 32–36.
- Ramadani, Alya, Nurmitasari, Ana, Zenara, Batrisya, Amelia,

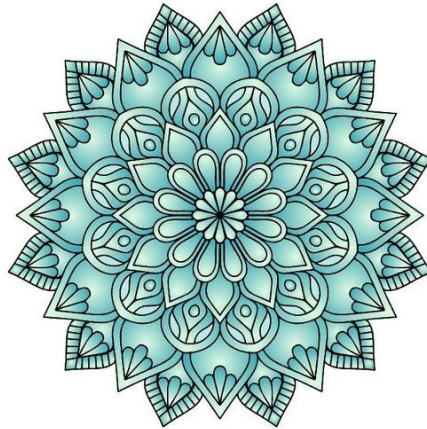
- Dewi, Program, Studi, S1, Akuntansi, Raden, Uin, & Lampung, Intan. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. Retrieved from <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Sabuncu, Birsal. (2022). The effects of digital transformation on the accounting profession. *Ömer Halisdemir Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 15(1), 103–115. <https://doi.org/10.25287/ohuiibf.974840>
- Stafie, G., & Grosu, V. (2022). Digital transformation of accounting as a result of the implementation of artificial intelligence in accounting. *Revista Romana de Economie*. Retrieved from <http://www.revecon.ro/articles/2022-1/2022-1-6.pdf>
- Sumkaew, Nuatip, & Intanon, Ruankwan. (2020). The Relationship between Strategic Management Accounting Information Usage, Environmental Uncertainty and Nationality of Director of Manufacturing Enterprises in Thailand. *Open Journal of Social Sciences*, 08(09), 39–52. <https://doi.org/10.4236/jss.2020.89003>
- Tavares, Maria C., Azevedo, Graca, Vale, Jose, & Bandeira, Ana Maria. (2023). The Accountant in the New Era : Renewing the profession for Society 5.0. *Iberian Conference on Information Systems and Technologies, CISTI, 2023-June*(June). <https://doi.org/10.23919/CISTI58278.2023.10211382>
- Valerie A. Kelly, Eric W. Crawford, and T. S. Jayne. (2022). The Digital Economy in the Context of Digital

Transformation and Their Impact on the
Electronification of Accounting Processes in the Slovak
Republic. *Agris On-Line Papers in Economics and
Informatics*, XIV, 18.
<https://doi.org/10.7160/aol.2022.140405>. Introduction

Vărzaru, Anca Antoaneta. (2022). Assessing Digital
Transformation of Cost Accounting Tools in
Healthcare. *International Journal of Environmental
Research and Public Health*, 19(23).
<https://doi.org/10.3390/ijerph192315572>

Yoon, Sora. (2020). A study on the transformation of
accounting based on new technologies: Evidence from
korea. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–23.
<https://doi.org/10.3390/su12208669>

Zainuddin, Zairul Nurshazana, Ahmad, Mahfuzah, Abdul
Latif, Nurul Ezhawati, Mohamed Yusof, Faizal, &
Sulaiman, Suzana. (2022). Digital Transformation of
Accounting Profession: Post Covid-19 era.
Environment-Behaviour Proceedings Journal, 7(S18),
131–139. <https://doi.org/10.21834/ebpj.v7isi8.3925>



ETHICS AND CORPORATE GOVERNANCE IN INTERNATIONAL ACCOUNTING

**Ulfa Fadhillah¹, Wan Hafizah Ainun Syah Putri²,
Zulham Afandi Saragi³, Ainul Alfi Syahrin⁴,
Jefri Maulana⁵**

**Program Studi Magister Akuntansi^{1,2,3,4,5}
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}**

*Email : ulfafadhillah10@gmail.com ,
wanhafizah0816@gmail.com ,
Zulhamafandisaragi99@gmail.com ,
alfisyahrinhidayat@gmail.com, jefrimaulana359@gmail.com*

A. Pendahuluan

1. Etika dan tata kelola

Etika dan tata kelola adalah dua isu yang masih belum terselesaikan dalam lanskap akuntansi perusahaan dan bisnis global. Fakta bahwa lebih banyak kasus praktik akuntansi curang yang muncul setelah bencana Enron, meskipun terdapat rezim peraturan yang lebih terkendali, telah memperburuk kekhawatiran atas efektivitas tindakan

yang diambil untuk mengatasi perilaku tidak etis di kalangan akuntan.

Dalam lingkup akuntansi internasional, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek etika, termasuk kejujuran dalam pelaporan keuangan, perlakuan yang adil terhadap para pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang relevan. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik memastikan bahwa perusahaan memiliki struktur yang efisien dan akuntabel, dengan mekanisme pengawasan yang memadai untuk menghindari konflik kepentingan dan penyalahgunaan kekuasaan.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang etika dan tata kelola perusahaan dalam konteks akuntansi internasional menjadi penting bagi para praktisi, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa praktik akuntansi yang dilakukan dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, kepercayaan publik, dan stabilitas pasar global. Dalam bab ini, akan dianalisis lebih lanjut tentang bagaimana etika dan tata kelola perusahaan berperan dalam memengaruhi praktik akuntansi internasional dan mengapa hal ini menjadi penting dalam konteks globalisasi ekonomi yang semakin kompleks.

2. Etika Akuntansi

Menurut (Andari, 2022), etika dapat dipahami sebagai seperangkat aturan dan norma moral yang mempengaruhi individu dan organisasi dan juga menentukan cara individu dan organisasi beroperasi atau berfungsi dalam bisnis dan aktivitas pribadi ,yang juga dikenal sebagai “Bapak Akuntansi” pernah menyatakan dalam bukunya “Ringkasan Aritmatika, Geometri, Proporsi dan Proporsionalitas (Summa de arithmetica, geometria, Proportioni, et proporsionalita,)”kode etiknya kuat kaitannya dengan profesi

akuntansi (Irianto & Novianti, 2019) . Prinsip dasar etika yang terkait dengan profesi akuntansi meliputi integritas profesional, kerahasiaan, serta perilaku dan kompetensi profesional. (Immanuela, 2009) dalam tulisannya menyatakan bahwa Federasi Akuntan Internasional (IFAC) juga telah mengakui pentingnya prinsip-prinsip etika ini dalam profesi akuntansi dan telah menginformasikan bahwa asosiasi etika dengan profesi akuntansi tidak hanya untuk memenuhi kepentingan klien individu, tetapi untuk bertindak demi kepentingan publik . Mengatasi masalah kegagalan akuntansi dan penipuan keuangan juga penting karena hal ini telah mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi suatu negara.

3. Pentingnya Etika Dalam Akuntansi

Banyak literatur yang berfokus pada mengidentifikasi pentingnya etika dalam akuntansi dan perannya dalam mengurangi salah saji keuangan dan penipuan keuangan. Steven Mintz telah mendukung dalam bukunya bahwa akuntan dan auditor memiliki kewajiban dan tugas bekerja demi kepentingan publik dan pemangku kepentingan perusahaan. Beliau lebih lanjut menginformasikan dalam karyanya bahwa fokus pada pekerjaan kepentingan publik sebagai tugas yang mencakup perspektif etika dan memungkinkan auditor dan akuntan membuat keputusan profesional yang seimbang.

Etika adalah nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Etis mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Indikator dari perilaku yang menyimpang atau tidak etis dalam instansi yaitu:

1. *Abuse position*, Perilaku yang menyalahgunakan kedudukan atau posisi. Tidak jarang manajemen

memanfaatkan jabatan atau posisinya untuk melakukan hal yang bertentangan dengan aturan yang berlaku.

2. *Abuse power*, Menyalahgunakan kekuasaan. Seorang pimpinan perusahaan atau manajemen puncak memiliki kekuasaan tertinggi di dalam sebuah perusahaan.

3. *Abuse resource*, Menyalahgunakan sumberdaya organisasi. Pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan dalam suatu perusahaan mungkin saja bisa memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk kepentingan pribadinya.

4. *No Action*, Tidak berbuat apa-apa. Perilaku ini menjelaskan bagaimana seorang pimpinan yang memiliki kewenangan penuh dalam suatu perusahaan tetapi tidak dapat berbuat apa-apa ketika mengetahui karyawan dalam perusahaannya melakukan suatu tindakan kecurangan maupun perilaku yang tidak wajar.

4. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola adalah salah satu bidang bisnis utama untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memungkinkan untuk melindungi kepentingan investor (Triyuwono et al., 2020). Sementara itu, definisi tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Ariningtika & Kiswara, 2013). Sehingga tata kelola perusahaan dapat diartikan sebagai sistem untuk pengendalian perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pembahasan mengenai tata kelola perusahaan (corporate governance) merupakan aspek kunci dalam konteks bisnis modern. Menurut (Tricker, 2015) mengenai tata Kelola Perusahaan merupakan sumber penting yang menyoroti konsep, kebijakan, dan praktik terkait tata kelola perusahaan.

Berikut adalah beberapa poin yang bisa dibahas dari buku tersebut:

1. Definisi dan Konsep Tata Kelola Perusahaan: Pembahasan dimulai dengan menjelaskan pengertian dan konsep tata kelola perusahaan, termasuk perannya dalam mengelola hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan, seperti pemegang saham, manajemen, dewan direksi, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan: prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, keadilan, tanggung jawab, dan keterbukaan. Pembahasan akan mengilustrasikan bagaimana penerapan prinsip-prinsip ini dapat memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien dan berkelanjutan.
3. Peran Dewan Direksi: Dewan direksi merupakan lembaga penting dalam tata kelola perusahaan. Pembahasan akan fokus pada peran, tanggung jawab, komposisi, dan fungsi dari dewan direksi dalam mengawasi manajemen perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
4. Mekanisme Pengawasan dan Pengendalian: tersebut mungkin menguraikan berbagai mekanisme pengawasan dan pengendalian yang digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, termasuk audit internal, audit eksternal, komite audit, dan sistem insentif.
5. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: Pembahasan akan menyoroti pentingnya membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan perusahaan, seperti

6. pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum. Ini mencakup cara-cara memperhitungkan kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan perusahaan.
7. Perbandingan Praktik Global: membandingkan praktik tata kelola perusahaan di berbagai negara dan wilayah, menyoroti perbedaan dalam regulasi, budaya, dan kebijakan yang memengaruhi implementasi tata kelola perusahaan.
8. Studi Kasus dan Contoh Praktik Terbaik: Penggunaan studi kasus dan contoh praktik terbaik dari perusahaan-perusahaan yang sukses dalam menerapkan tata kelola perusahaan. Ini membantu pembaca memahami aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dibahas dalam buku.

5. Hubungan Antara Etika dan Tata Kelola Perusahaan:

Pembahasan tentang hubungan antara etika dan tata kelola perusahaan menyoroti bagaimana prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam pengambilan keputusan dan perilaku bisnis memengaruhi dan tercermin dalam struktur, kebijakan, dan praktik tata kelola perusahaan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas:

1. Keselarasan Nilai dan Prinsip Etika dalam Tata Kelola Perusahaan: Pembahasan dimulai dengan menggali bagaimana nilai-nilai dan prinsip etika yang dipegang oleh pemimpin perusahaan tercermin dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan. Ini melibatkan pembahasan tentang bagaimana integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan menjadi landasan bagi keputusan dan tindakan dalam perusahaan.
2. Penerapan Etika dalam Pengambilan Keputusan dan

- Kebijakan Perusahaan: Pembahasan akan menyoroti bagaimana prinsip-prinsip etika memandu proses pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam penetapan kebijakan, strategi bisnis, dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Ini mencakup evaluasi dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari keputusan yang diambil.
3. Peran Dewan Direksi dalam Mendorong Etika Perusahaan: Pembahasan akan menyoroti peran penting dewan direksi dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip etika dalam tata kelola perusahaan. Hal ini meliputi pengawasan terhadap perilaku manajemen, pembentukan kebijakan etika, dan menciptakan budaya organisasi yang mendukung integritas dan akuntabilitas.
 4. Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Prinsip Etika dalam Pelaporan Keuangan: Pembahasan akan menyoroti bagaimana prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan. Ini mencakup pengungkapan informasi yang relevan, akurat, dan jelas kepada para pemangku kepentingan.
 5. Pengelolaan Konflik Kepentingan dengan Etika: Pembahasan akan menggali bagaimana perusahaan mengelola konflik kepentingan antara berbagai pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika. Ini melibatkan pembahasan tentang praktik-praktik yang digunakan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan satu pihak, tetapi juga memperhatikan kepentingan semua pihak terkait.
 6. Dampak Positif dari Penerapan Etika dalam Tata Kelola Perusahaan: Pembahasan akan menyoroti

manfaat-manfaat jangka panjang dari penerapan prinsip-prinsip etika dalam tata kelola perusahaan, termasuk peningkatan kepercayaan publik, reputasi yang baik, kinerja keuangan yang lebih baik, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan.

B. Ethics And Corporate Governance In International Accounting

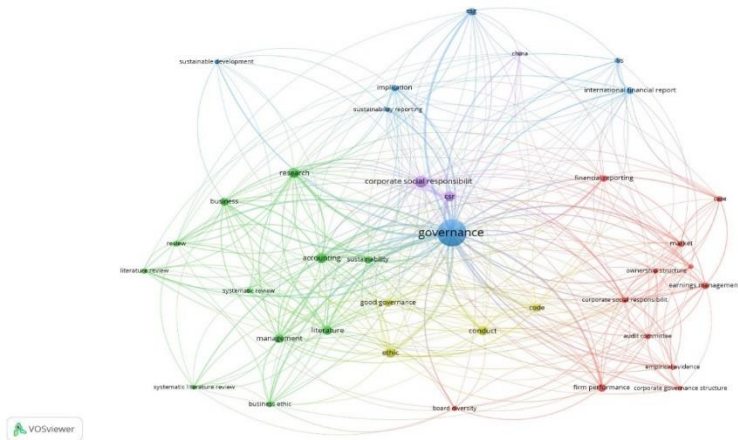
Penulisan ini dilakukan dengan metode kualitatif pada *Systematic Literature Review* (SLR). Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal Penelitian Ethics And Corporate Governance In International Accounting. (Prihanto & Fairuzzaman, 2021) Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional terindeks Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish. Alat analisis data menggunakan software VOSviewer

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka software Publish or Perish, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori keywords dengan kata kunci “Ethics And Corporate Governance In International Accounting” dalam kurun waktu 5 tahun terakhir; (2) mengunduh file berformat RIS (Research Information Systems) dan PDF (Portable Document Format) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya.

Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan software algoritma VOSviewer (Visualization of Similarities) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (2) memetakan topik penelitian berdasarkan studi literatur (Zahro et al., 2023).

Berdasarkan studi literatur mengenai Ethics And Corporate Governance In International Accounting, terdapat 500 jurnal yang terpublikasi di aplikasi Publish or Perish

selama tahun 2019 hingga 2024. Divisualisasikan menggunakan VOSviewer, dari 500 sumber ditemukan dengan 37 *items* yang terdiri dari 5 *clusters* dan 354 *link*. Hasil penelusuran artikel pada software Publish or Perish yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diinput dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, seperti gambar di bawah ini:

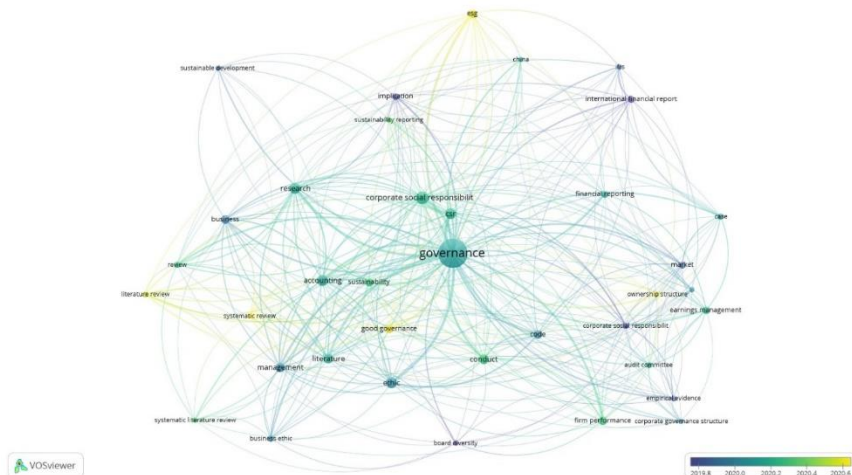


Gambar 1: Visualisasi Network, Vosviewer (Sumber)

Dari Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa 5 kluster penelitian terbanyak berasal dari *governance*, Visualisasi ini menggambarkan hubungan antara berbagai konsep yang berkaitan dengan Ethics (etika) And Corporate Governance (tata kelola perusahaan).Peta ini mengelompokkan istilah-istilah terkait ke dalam beberapa kelompok berwarna, menunjukkan keterkaitan tematik dan frekuensi kolaborasi antara konsep-konsep tersebut.

Dari **Kelompok Biru** mencakup istilah-istilah seperti “*international financial report, ifrs, esg, implication, sustainability reporting*”. **Kelompok hijau** mencakup istilah-istilah seperti “*accounting, sutainability,literature, research, business, systematic reiview, management, business ethic,*

Systematic Literature Review, Literature Review, Review, business”.kelompok ungu mencakup istilah-istilah seperti “*csr, corporate social responsibility*”. **Kelompok hijau muda** mencakup istilah-istilah seperti “ *good governance, ethic,,code, conduct*”. **Kelompok merah** mencakup istilah-istilah seperti “*firm performance corporate governance structure, board diversiy, empirical evidence, audit committee, corporate social responsibility, earnings management, ownership structure,market,case,financisl reporting*”.



Gambar 2: Visualisasi Overlay , Vosviewer (Sumber)

Dari gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa judul penelitian terbanyak berasal dari “*Governance & corporate social responsibility*” dengan rentang waktu tahun 2019-2024.Setelah identifikasi dan pemetaan klaster, pemetaan tren penelitian kemudian dilakukan berdasarkan tahun penerbitan artikel. Informasi hasil visualisasi overlay dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan dari waktu ke waktu. Dalam visualisasi overlay, warna sebuah node menunjukkan properti spesifik dari node tersebut. Misalnya,

warna kuning yang paling terang yaitu kata “*Governance & corporate social responsibility*”. Hal ini dapat mengidentifikasi titik yang sangat terang memberi arti bahwa banyak penelitian dengan topik penganggaran elektronik dalam sektor publik, namun dapat dilihat titik yang sangat redup dan tersebar jauh yaitu kata accounting, csr, ethic, research, conduct, literature, management, business, code. masih sangat jarang ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang menggunakan kata kunci tersebut untuk penelitian yang berkaitan dengan implementasi e-budgeting mempunyai kesempatan untuk diteliti di masa mendatang. Berdasarkan hasil dari VOSViewer pada gambar 3 dapat dilihat bahwa pembahasan yang sangat sering di bahas terkait e-budgeting itu adalah tentang e-budgeting dan implementasinya. Hal itu dapat dilihat dari warna kedua materi tersebut yang sangat cerah diantara materi-materi lainnya dan yang paling jarang diteliti terkait dengan e-budgeting adalah tentang “*Governance & corporate social responsibility*”.

Daftar Pustaka

- Andari, D. P. T. A. (2022). *Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh*.
- Ariningtika, P., & Kiswara, E. (2013). *Pengaruh praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Immanuela, I. (2009). Adopsi penuh dan harmonisasi standar akuntansi internasional. *Adopsi Penuh Dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional*, 01, 1–14.
- Irianto, G., & Novianti, N. (2019). *Dealing with fraud*. Universitas Brawijaya Press.
- Prihanto, H., & Fairuzzaman, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 94–104.
- Tricker, R. I. (2015). *Corporate governance: Principles, policies, and practices*. Oxford University Press, USA.
- Triuwono, E., Ng, S., & Daromes, F. E. (2020). Tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengelolaan risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 205–220.
- Zahro, T. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan topik penelitian seputar akad istishna'pada industri keuangan syariah: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review*.

TANTANGAN DAN INOVASI

DALAM AKUNTANSI INTERNASIONAL

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI

Buku "Tantangan dan Inovasi dalam Akuntansi Internasional: Analisis dan Implementasi" menyajikan kumpulan tulisan yang menggali berbagai isu penting dalam bidang akuntansi internasional. Dari penggunaan teknologi seperti VOSViewer dalam penelitian hingga analisis mendalam tentang *sustainability reporting*, buku ini menawarkan wawasan komprehensif tentang bagaimana praktik akuntansi terus berkembang di tengah dinamika global. Selain itu, buku ini juga membahas dampak fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan kenaikan suku bunga terhadap perekonomian, yang menjadi perhatian utama bagi praktisi dan akademisi di bidang akuntansi.

Setiap bab dalam buku ini menghadirkan perspektif yang relevan tentang implementasi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) di negara berkembang, transformasi digital dalam akuntansi, serta pentingnya etika dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, buku ini tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang bergerak di bidang akuntansi, tetapi juga bagi siapa saja yang tertarik untuk memahami tantangan dan peluang yang muncul di era globalisasi ini.



Az-Zahra Media Society

🌐 azzahramedia.com

✉ zahramedia.society@gmail.com

📍 Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

ISBN 978-623-89327-2-6

